

Ellen G. White Estate

DARKNESS
BEFORE
DAWN

ELLEN G. WHITE

Darkness Before Dawn

Ellen G. White

1997

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Bahkan pandangan sekilas pada masyarakat saat ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Bagi banyak orang, dunia tampaknya berputar di luar kendali. Semakin banyak pria dan wanita yang menghadapi masa depan dengan kecemasan dan kebingungan. Dunia tampaknya terkunci dalam spiral ke bawah yang dengan cepat mencapai klimaks.

Bagaimana semua ini akan berakhir? Bagaimana terorisme politik, dan kekerasan, keserakahan dan materialisme, erosi nilai-nilai moral yang terus berlanjut, penggunaan narkoba, virus aids, kelaparan dan kekenyangan-bagaimana semua masalah kritis ini akan terselesaikan? Di manakah kita dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan serius ini? Tidak di koran tabloid atau di acara bincang-bincang di televisi. Para pemimpin politik-bahkan pemimpin rohani sekalipun-tampaknya tidak memiliki jawaban untuk masalah-masalah penting ini. Tetapi firman Tuhan, Alkitab, menyibak tirai dan menyingkapkan bahwa dunia kita sedang terlibat dalam pergumulan kosmik antara yang baik dan yang jahat.

Buku kecil ini membahas Alkitab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang bagaimana konflik ini dimulai, apa saja isu-isu yang ada, bagaimana kita semua terlibat, dan bagaimana konflik ini akan berakhir. Bab-bab yang menyusun buku ini diambil dari karya besar penulisnya, *The Great Controversy Between Christ and Satan*. Meskipun beberapa bab telah diringkas untuk memenuhi persyaratan panjang buku kecil ini, bab-bab tersebut masih memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan sosial, politik, dan agama saat ini. Kami percaya bahwa melalui buku-buku ini, Anda tidak hanya akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia saat ini, tetapi juga harapan yang beralasan untuk hari esok yang lebih cerah.

Penerbit

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bab 1-Mengapa Dosa Diizinkan?	7
Penciptaan Mencerminkan Kemuliaan Allah	7
Rencana Induk Penipuan	8
Pemberontakan Berlanjut di Bumi.....	9
Rencana Untuk Menebus Umat Manusia	10
Hukum Allah Terus Berlaku	11
Bab 2-Bagaimana Cara Mengalahkan Iblis	12
Bahaya Mengabaikan Pelajaran Alkitab dan Doa	13
Berhati-hatilah terhadap Guru-guru Palsu	14
Beberapa Orang dengan Sengaja Menyelewengkan Firman Tuhan	14
Teori vs Fakta Ilmiah.....	15
Tidak Ada Perisai dari Khayalan	16
Hakikat Yesus Kristus.....	17
Tujuan untuk Merusak Kepercayaan Diri	18
Kait untuk Menggantungkan Keraguan	19
Sumber Kekuatan Spiritual	20
Bab 3-Penipuan Besar Pertama.....	22
Hawa Menyerah pada Pencobaan	23
Keabadian Hilang karena Pelanggaran	23
Kekejaman Iblis vs Kasih Ilahi	25
Manusia Memperbaiki Nasibnya Sendiri	26
Bab 4-Bisakah Orang Mati Berbicara kepada Kita?	29
Dapatkah Orang Mati Berbicara kepada Kita?	30
Tidak Semua Penipuan adalah Tipuan.....	30
Dalang Penipuan	31
Karakter Roh-roh Jahat	33
Citra Spiritisme yang Berubah.....	33
Jebakan dalam Penipuan Roh	34
Kebutaan Zaman	35
Bab 5-Kebebasan Hati Nurani Terancam	37
Hukum Hari Minggu dan Pengaruhnya	38
Otoritas untuk Pemeliharaan Hari Minggu	39

Penyembuhan "Luka yang Mematikan"	40
Bab 6-Konflik yang Akan Datang	42
Kurangny Otoritas Ilahi	42
Haruskah Kita Membuat Hukum Allah Tidak Berlaku?	44
Menuai Hasil dari Pelanggaran Hukum	44
Korupsi di Pengadilan	45
Bagaimana Meningkatkan Akhlak Manusia	47
Jalan Menuju Kehancuran	48
Penyebab Kejahatan Diidentifikasi Secara Keliru	49
Hati Nurani Manusia Itu Bebas	50
Gereja dan Negara Bersatu	51
Bab 7-Satu-satunya Perlindungan Kita	52
Harapan yang Hancur Ketika Kristus Meninggal	53
Standar Doktrin	53
Pencarian akan Keselamatan	54
Takdir Dunia	55
Bab 8-Masa Kesulitan	57
Penderitaan dan Kesusahan Sudah Diramalkan	57
Penipuan Mahkota	58
Perlindungan bagi orang Kristen	59
Pengahibur Umat-Nya	61
Bab 9-Umat Allah Dibebaskan	63
Pelangi Kemuliaan	63
Jam Kebangkitan	65
Malapetaka bagi Orang Fasik	65
Tangan yang Memegang Sepuluh Perintah Allah	66
Yesus Akan Datang Kembali	67
"Wahai Kematian, Di Mana Sengat-Mu?"	68
Reuni Keluarga yang Menyenangkan	69
Bab 10-Kontroversi Berakhir	71
Persiapan untuk Perjuangan Terakhir	72
Kekuatan-kekuatan Orang Jahat	73
Kemuliaan Kota Allah	73
Didakwa di Pengadilan Tuhan	75
Pengangkatan Orang-Orang yang Telah diselamatkan	75
Sang Penipu Telah Terbongkar Kedoknya	77
Kuasa Iblis untuk Selamanya Berakhir	77
Ciptaan yang Dibebaskan dari Dosa	79

Tanda-tanda Cinta Tetap Ada.....	79
Kemuliaan Surga	80
Pengembangan Pikiran, Tubuh, dan Jiwa.....	81
Kontroversi Telah Berakhir	82

Bab 1-Mengapa Dosa Dibiarkan P erbiarkan?¹

Dari manakah kejahatan dan penderitaan berasal? Apakah Tuhan bertanggung jawab? Jika tidak, mengapa Dia tidak menghentikannya? Akankah hal ini akan berakhir? Apa yang telah Allah lakukan untuk menyelesaikan masalah ini, dan apa yang dikatakan tentang karakter-Nya?

Hukum kasih menjadi dasar dari pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk ciptaan bergantung pada keselarasan mereka yang sempurna dengan prinsip-prinsip kebenaran yang agung. Allah menghendaki dari semua makhluk-Nya pelayanan kasih-penghormatan yang muncul dari penghargaan yang cerdas akan karakter-Nya. Ia tidak berkenan dengan kesetiaan yang dipaksakan, dan kepada semua orang Ia memberikan kebebasan berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada-Nya secara sukarela.

Tetapi ada satu orang yang memilih untuk menyelewengkan kebebasan ini. Dosa berasal dari dia yang, di samping Kristus, adalah orang yang paling dihormati oleh Allah dan yang berdiri paling tinggi dalam kuasa dan kemuliaan di antara para penghuni surga. Sebelum kejatuhannya, Lucifer adalah kerub yang pertama kali menutupi kerub-kerub itu, kudus dan tidak tercemar. "Beginilah firman Tuhan ALLAH: Engkau telah memeteraikan semuanya, penuh dengan hikmat dan sempurna dalam keindahan. Engkau telah berada di taman Allah, Eden, dan setiap batu yang berharga telah menjadi penutupmu. Engkau Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menempatkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung Allah yang kudus, engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai kesalahan ditemukan padamu." [Yehezkiel 28:12-15](#).

dihormati oleh semua bala tentara malaikat, menggunakan kekuatannya yang mulia untuk memberkati orang lain dan memuliakan Penciptanya. Tetapi, kata nabi itu, "Hatimu telah ditinggikan karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu

¹ [Kontroversi Besar, 493-503.](#)

dengan alasan kecemerlangan-Mu." [Ayat 17](#). Sedikit demi sedikit, Lucifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri. "Engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah." "Engkau telah berkata, ... Aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Allah: Aku akan bersemayam di atas bukit jemaat Aku akan naik ke tempat yang lebih tinggi dari pada awan-awan, Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." [Ayat 6](#); [Yesaya 14:13, 14](#). Alih-alih berusaha untuk menjadikan Tuhan sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan makhluk-Nya, Lucifer justru berusaha untuk mendapatkan pelayanan dan penghormatan dari mereka kepada dirinya sendiri. Dan karena mengingini kehormatan yang telah dianugerahkan Bapa yang tak terbatas kepada Anak-Nya, pangeran para malaikat ini menginginkan kekuasaan yang hanya dimiliki oleh Kristus.

Seluruh surga bersukacita untuk memantulkan kemuliaan Sang Pencipta dan menyatakan pujian kepada-Nya. Dan ketika Allah dihormati, semua orang merasa damai dan senang. Namun, sebuah nada perselisihan kini menodai keharmonisan surgawi itu. Pelayanan dan peninggian diri sendiri, yang bertentangan dengan rencana Sang Pencipta, membangkitkan firasat jahat dalam pikiran mereka yang menganggap kemuliaan Allah adalah yang tertinggi. Para dewan surgawi memohon kepada Lucifer. Anak Allah menunjukkan di hadapannya kebesaran, kebaikan, dan keadilan Sang Pencipta, dan sifat hukum-Nya yang suci dan tidak berubah. Allah sendiri telah menetapkan tatanan surga; dan jika menyimpang dari tatanan itu, Lucifer akan mempermalukan Penciptanya, dan membawa kehancuran bagi dirinya sendiri. Tetapi peringatan yang diberikan dalam kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, hanya membangkitkan semangat perlawanan. Lucifer membiarkan kecemburuannya terhadap Kristus menang, dan ia menjadi semakin bertekad

Rencana Induk Penipuan

Semua kekuatan dari pikirannya yang besar sekarang telah dibelokkan untuk melakukan penipuan, untuk mendapatkan simpati dari para malaikat yang berada di bawah komandonya. Bahkan fakta bahwa Kristus telah memperingatkan dan menasihatinya telah diselewengkan untuk melayani rencana pengkhianatannya. Kepada mereka yang kepercayaan penuh kasihnya mengikat mereka dengan

sangat erat kepada-Nya, Iblis telah menunjukkan bahwa Dia telah dihakimi secara keliru, bahwa posisi-Nya tidak dihormati, dan bahwa kebebasannya akan dikurangi. Dari penyalah-artikan perkataan Kristus, ia beralih kepada kebohongan dan kebohongan langsung, menuduh Anak Allah memiliki rencana untuk mempermalukan-Nya di hadapan para penghuni surga. Ia juga berusaha untuk membuat isu palsu antara dirinya dengan para malaikat yang setia. Semua orang yang tidak dapat ia tumbangkan dan

membawa sepenuhnya ke sisinya, ia menuduh ketidakpedulian terhadap kepentingan makhluk-makhluk surgawi. Pekerjaan yang dia sendiri lakukan, dia tuduhkan kepada mereka yang tetap setia kepada Tuhan. Dan untuk mendukung tuduhannya tentang ketidakadilan Tuhan terhadapnya, ia menggunakan penyalahgunaan kata-kata dan tindakan Sang Pencipta. Adalah kebijakannya untuk membingungkan para malaikat dengan argumen-argumen yang halus mengenai tujuan-tujuan Allah. Segala sesuatu yang sederhana ia selimuti dengan misteri, dan dengan pemutarbalikan yang cerdas ia menimbulkan keraguan terhadap pernyataan-pernyataan Yehuwa yang paling jelas. Kedudukannya yang tinggi, dalam hubungan yang begitu dekat dengan pemerintahan ilahi, memberikan kekuatan yang lebih besar kepada pernyataan-pernyataannya, dan banyak orang yang dibujuk untuk bersatu dengannya dalam pemberontakan terhadap otoritas Surga.

Pemberontakan Berlanjut di Bumi

Sampai pada akhir kontroversi di surga, sang perampas yang hebat itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa ia dan semua simpatisannya harus diusir dari tempat tinggal yang penuh kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mengulangi klaimnya bahwa malaikat tidak perlu dikendalikan, tetapi harus dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri, yang akan selalu membimbing mereka ke jalan yang benar. Ia mencela ketetapan-ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka dan menyatakan bahwa adalah tujuannya untuk memastikan penghapusan hukum; agar, dengan terbebas dari pengekangan ini, bala tentara surga dapat masuk ke dalam kondisi eksistensi yang lebih mulia dan lebih agung.

Dengan satu suara, Iblis dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak. Dengan keras kepala dan menantang dalam ketidaksetiaan mereka, berusaha dengan sia-sia untuk menggulingkan pemerintahan Allah, namun dengan penuh penghujatan mengklaim bahwa mereka adalah korban tak berdosa dari kekuasaan yang menindas, si pengkhianat besar dan

semua simpatisannya pada akhirnya diusir dari surga.

Roh yang sama yang mendorong pemberontakan di surga masih mengilhami pemberontakan di bumi. Setan telah melanjutkan polah yang sama dengan para malaikat kepada manusia. Rohnya sekarang memerintah di dalam diri anak-anak durhaka. Seperti dia, mereka berusaha untuk mendobrak kekangan hukum Allah dan menjanjikan kebebasan kepada manusia melalui pelanggaran terhadap ajaran-ajarannya. Teguran atas dosa masih membangkitkan semangat kebencian dan perlawanan. Ketika pesan-pesan peringatan Allah disampaikan

Dengan membawa hati nurani, Setan menuntun manusia untuk membenarkan diri mereka sendiri dan mencari simpati orang lain dalam perjalanan dosa mereka. Alih-alih mengoreksi kesalahan mereka, mereka justru membangkitkan kemarahan terhadap orang yang menegur, seolah-olah dia adalah satu-satunya penyebab kesulitan. Dari zaman Habel yang benar sampai zaman kita sekarang ini, itulah roh yang telah diperlihatkan kepada mereka yang berani mengutuk dosa.

- [4] Dalam pengusiran Iblis dari surga, Allah menyatakan keadilan-Nya dan mempertahankan kehormatan takhta-Nya. Tetapi ketika manusia telah berdosa karena tunduk pada tipu daya roh yang murtad itu, Allah memberikan bukti kasih-Nya dengan menyerahkan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Di dalam pendamaian, karakter Allah dinyatakan. Argumen yang kuat dari salib menunjukkan kepada seluruh alam semesta bahwa jalan dosa yang telah dipilih oleh Lucifer sama sekali tidak dapat dibebankan kepada pemerintahan Allah.

Rencana Untuk Menebus Umat Manusia

Tuduhan dusta Iblis terhadap karakter dan pemerintahan ilahi muncul dalam terang yang sebenarnya. Dia telah menuduh Allah hanya mencari peninggian diri-Nya sendiri dengan menuntut ketundukan dan ketaatan dari makhluk-makhluk-Nya, dan telah menyatakan bahwa, sementara Sang Pencipta menuntut penyangkalan diri dari semua yang lain, Dia sendiri tidak melakukan penyangkalan diri dan tidak berkorban. Sekarang terlihat bahwa demi keselamatan umat manusia yang telah jatuh dan berdosa, Penguasa alam semesta telah melakukan pengorbanan terbesar yang dapat dilakukan oleh kasih; karena "Allah di dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya." [2 Korintus 5:19](#). Terlihat juga, bahwa ketika Lucifer telah membuka pintu bagi masuknya dosa melalui keinginannya untuk mendapatkan kehormatan dan kekuasaan, Kristus telah, untuk menghancurkan dosa, merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati.

Allah telah menyatakan kebencian-Nya terhadap prinsip-prinsip pemberontakan. Seluruh surga melihat keadilan-Nya dinyatakan, baik dalam penghukuman Iblis maupun dalam penebusan manusia.

Lusifer telah menyatakan bahwa jika hukum Allah tidak berubah, dan hukumannya tidak dapat diampuni, maka setiap pelanggar harus selamanya dicekal dari perkenanan Sang Pencipta. Dia telah mengklaim bahwa umat manusia yang berdosa ditempatkan di luar penebusan dan oleh karena itu merupakan mangsa yang sah. Tetapi kematian Kristus adalah sebuah argumen atas nama manusia yang tidak dapat digulingkan. Hukuman hukum Taurat dijatuhkan kepada Dia yang setara dengan Allah, dan manusia

bebas untuk menerima kebenaran Kristus dan dengan kehidupan yang penuh pertobatan dan kerendahan hati untuk menang, sebagaimana Anak Allah telah menang, atas kuasa Iblis. Demikianlah Allah itu adil dan sekaligus menjadi pembenar bagi semua orang yang percaya kepada Yesus.

Hukum Allah Terus Berlaku

Namun, bukan hanya untuk menggenapi penebusan manusia, Kristus datang ke bumi untuk menderita dan mati. Ia datang untuk "meninggikan hukum Taurat" dan "menjadikannya terhormat". Bukan hanya agar penduduk dunia ini dapat memandangi hukum Taurat sebagaimana mestinya, tetapi juga untuk menunjukkan kepada seluruh dunia di alam semesta bahwa hukum Allah tidak dapat diubah. Seandainya tuntutan-tuntutannya dapat dikesampingkan, maka Anak Allah tidak perlu menyerahkan nyawanya untuk menebus pelanggarannya. Kematian Kristus membuktikan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah. Dan pengorbanan yang didorong oleh kasih yang tak terbatas dari Bapa dan Anak, agar orang-orang berdosa dapat ditebus, menunjukkan kepada seluruh alam semesta - yang tidak dapat dilakukan oleh rencana penebusan yang lain - bahwa keadilan dan belas kasihan adalah dasar dari hukum dan pemerintahan Allah.

[5]

Bab 2-Bagaimana Cara Mengalahkan ^{Setan2}

Apa saja isu-isu dalam pergumulan besar antara yang baik dan yang jahat ini? Mengapa Setan begitu sukses dalam membingungkan begitu banyak orang?

Bagaimana kita dapat menghadapi keraguan dan mengatasinya?

Pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, yang telah berlangsung selama hampir enam ribu tahun, akan segera berakhir; dan si jahat akan melipatgandakan upayanya untuk mengalahkan pekerjaan Kristus bagi manusia dan untuk mengikat jiwa-jiwa di dalam jeratnya. Untuk menahan manusia di dalam kegelapan dan ketidaksabaran sampai pengantaraan Juruselamat diakhiri, dan tidak ada lagi korban untuk dosa, adalah tujuan yang ingin dicapainya.

Ketika tidak ada upaya khusus yang dilakukan untuk melawan kuasanya, ketika ketidakpedulian terjadi di dalam gereja dan dunia, Setan tidak khawatir; karena dia tidak dalam bahaya kehilangan orang-orang yang ditawannya sesuai dengan keinginannya. Tetapi ketika perhatian tertuju pada hal-hal yang kekal, dan jiwa-jiwa bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?", ia akan berusaha untuk menandingi kuasanya dengan kuasa Kristus dan melawan pengaruh Roh Kudus.

[6] Alkitab menyatakan bahwa pada suatu ketika, ketika para malaikat Allah datang untuk mempersembahkan diri mereka di hadapan Tuhan, Iblis juga datang di antara mereka ([Ayub 1:6](#)), bukan untuk bersujud di hadapan Raja yang kekal, tetapi untuk melanjutkan rencana jahatnya terhadap orang-orang benar. Dengan objek yang sama, ia hadir ketika manusia berkumpul untuk menyembah Allah. Meskipun tersembunyi dari pandangan, ia bekerja dengan penuh ketekunan untuk mengendalikan pikiran para penyembah. Seperti seorang jenderal yang terampil, ia menyusun rencananya terlebih dahulu. Ketika dia melihat utusan Tuhan sedang menyelidiki Kitab Suci, dia mencatat topik yang akan disampaikan kepada orang-orang. Kemudian dia menggunakan semua kelicikan dan kelihaiannya untuk mengendalikan keadaan agar pesan tersebut tidak sampai kepada orang-orang yang dia tipu pada saat itu juga. Orang yang paling membutuhkan peringatan itu akan didesak ke

dalam suatu transaksi bisnis yang membutuhkan

² [Kontroversi Besar, 518-530.](#)

kehadirannya, atau dengan cara lain akan dicegah untuk mendengar kata-kata yang mungkin akan menjadi bukti baginya untuk menikmati hidup sampai mati.

Bahaya Mengabaikan Pelajaran Alkitab dan Doa

Sekali lagi, Iblis melihat hamba-hamba Tuhan terbebani karena kegelapan rohani yang menyelimuti orang-orang. Dia mendengar doa-doa mereka yang sungguh-sungguh memohon kasih karunia dan kuasa Ilahi untuk mematahkan mantra ketidakpedulian, kecerobohan, dan kemalasan. Kemudian dengan semangat yang baru, ia memainkan seninya. Dia menggoda manusia untuk memanjakan selera atau beberapa bentuk pemuasan diri lainnya, dan dengan demikian melumpuhkan kepekaan mereka sehingga mereka gagal untuk mendengar hal-hal yang paling perlu mereka pelajari. Setan tahu betul bahwa semua orang yang dapat ia giring untuk mengabaikan doa dan pencarian Kitab Suci, akan dikalahkan oleh serangannya. Oleh karena itu, ia menciptakan segala cara yang mungkin untuk menyibukkan pikiran. Pernah ada suatu golongan yang mengaku saleh, yang bukannya mengikuti untuk mengetahui kebenaran, tetapi justru menjadikannya sebagai agama untuk mencari-cari kesalahan karakter atau kesalahan iman dari orang-orang yang tidak sepaham dengan mereka. Mereka adalah para penolong tangan kanan Iblis. Para penuduh saudara-saudara tidak sedikit jumlahnya, dan mereka selalu aktif ketika Allah sedang bekerja dan hamba-hamba-Nya memberikan penghormatan yang benar kepada-Nya. Mereka akan menaruh tuduhan palsu pada perkataan dan tindakan orang-orang yang mengasihi dan menaati kebenaran. Mereka akan menggambarkan hamba-hamba Kristus yang paling sungguh-sungguh, bersemangat, dan menyangkal diri sebagai orang-orang yang tertipu atau pendusta. Adalah pekerjaan mereka untuk salah menggambarkan motif dari setiap perbuatan yang benar dan mulia, untuk mengedarkan sindiran, dan membangkitkan kecurigaan di dalam pikiran orang-orang yang tidak berpengalaman. Dengan segala cara yang mungkin mereka akan berusaha untuk menyebabkan apa yang murni dan benar untuk dianggap sebagai busuk dan menipu.

Tetapi tidak ada yang perlu ditipu tentang mereka. Dapat dengan mudah dilihat dari anak-anak siapa mereka, dari teladan siapa yang

mereka ikuti, dan dari pekerjaan apa yang mereka lakukan. "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:16](#). Jalan hidup mereka mirip dengan Iblis, si pemfitnah yang jahat, "pendakwa saudara-saudara kita." [Wahyu 12:10](#).

Si penipu besar memiliki banyak agen yang siap untuk menyajikan segala jenis kesesatan untuk menjerat jiwa-jiwa - kesesatan yang dipersiapkan untuk memenuhi berbagai selera dan kemampuan orang-orang yang akan dirusaknya. Ini adalah rencananya untuk membawa masuk ke dalam gereja elemen-elemen yang tidak tulus dan tidak dilahirkan kembali yang akan mendorong keraguan dan ketidakpercayaan, dan menghalangi semua orang yang ingin melihat

pekerjaan Tuhan maju dan untuk maju bersamanya. Banyak orang yang tidak memiliki iman yang sejati kepada Tuhan atau firman-Nya menyetujui beberapa prinsip kebenaran

- [7] dan lulus sebagai orang Kristen, dan dengan demikian mereka dimampukan untuk memperkenalkan kesalahan mereka sebagai doktrin Alkitab.

Berhati-hatilah terhadap Guru Palsu

Pendapat bahwa apa yang dipercayai manusia tidak penting adalah salah satu tipu daya Iblis yang paling berhasil. Dia tahu bahwa kebenaran, yang diterima dengan kasih, akan menguduskan jiwa penerimanya; oleh karena itu dia terus berusaha untuk menggantikan teori-teori palsu, dongeng-dongeng, injil yang lain.

Sejak awal hamba-hamba Allah telah melawan guru-guru palsu, bukan hanya sebagai orang-orang yang kejam, tetapi sebagai penyebar kepalsuan yang berakibat fatal bagi jiwa. Elia, Yeremia, Paulus, dengan tegas dan tanpa rasa takut menentang mereka yang memalingkan manusia dari firman Allah. Kebebasan yang menganggap iman agama yang benar sebagai sesuatu yang tidak penting tidak disukai oleh para pembela kebenaran yang kudus ini.

Penafsiran-penafsiran Alkitab yang kabur dan khayal, dan banyak teori yang saling bertentangan tentang iman agama, yang ditemukan di dunia Kristen adalah pekerjaan musuh besar kita untuk mengacaukan pikiran sehingga mereka tidak dapat membedakan kebenaran. Dan perselisihan dan perpecahan yang terjadi di antara gereja-gereja Kristen sebagian besar disebabkan oleh kebiasaan yang berlaku dalam mempermainkan Kitab Suci untuk mendukung suatu teori favorit. Alih-alih mempelajari firman Allah dengan seksama dengan kerendahan hati untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak-Nya, banyak orang mencari hanya untuk menemukan sesuatu yang ganjil atau orisinal.

Beberapa Orang dengan Sengaja Menyelewengkan Firman Tuhan

Untuk mempertahankan doktrin-doktrin yang salah atau praktik-praktik yang tidak kristiani, beberapa orang akan menggunakan ayat-ayat Kitab Suci yang terpisah dari teks aslinya, mungkin mengutip setengah dari satu ayat untuk membuktikan maksud mereka, padahal bagian yang tersisa menunjukkan makna yang sebaliknya. Dengan kelicikan ular, mereka meloloskan diri mereka

di balik ucapan-ucapan yang terputus-putus yang ditafsirkan sesuai dengan keinginan daging mereka. Demikianlah banyak orang yang dengan sengaja memutarbalikkan firman Allah. Yang lain, yang memiliki imajinasi yang aktif, memanfaatkan angka-angka dan simbol-simbol Kitab Suci, menafsirkannya sesuai dengan keinginan mereka, dengan sedikit perhatian pada testi.

sebagai penafsirnya sendiri, dan kemudian mereka menyajikan keanehan-keanehan mereka sebagai ajaran-ajaran Alkitab.

Setiap kali studi Alkitab dilakukan tanpa roh yang penuh doa, rendah hati, dan dapat diajar, maka bagian-bagian yang paling sederhana dan paling mudah serta yang paling sulit akan dirampas dari maknanya yang sebenarnya. Para pemimpin kepausan memilih bagian-bagian Alkitab yang paling sesuai dengan tujuan mereka, menafsirkannya sesuai dengan keinginan mereka, dan kemudian menyampaikannya kepada orang-orang, sementara mereka menyangkal hak istimewa untuk mempelajari Alkitab dan memahami kebenaran-kebenarannya yang kudus bagi diri mereka sendiri. Seluruh Alkitab harus diberikan kepada orang-orang seperti apa yang tertulis di dalamnya. Lebih baik bagi mereka untuk tidak mendapatkan pengajaran Alkitab sama sekali daripada pengajaran Alkitab disalahartikan.

Alkitab dirancang untuk menjadi panduan bagi semua orang yang ingin mengenal kehendak Sang Pencipta. Allah memberikan kepada manusia firman nubuat yang pasti; para malaikat dan bahkan Kristus sendiri datang untuk memberitahukan kepada Daniel dan Yohanes tentang hal-hal yang harus segera terjadi. [8]

Hal-hal penting yang menyangkut keselamatan kita tidak dibiarkan tetap berada dalam misteri. Hal-hal itu tidak diungkapkan dengan cara yang membingungkan dan menyesatkan para pencari kebenaran yang jujur. Firman Tuhan dengan

nabi Habakuk: "Tuliskanlah penglihatan itu, dan jelaskanlah, bahwa yang membacanya, maka ia akan berlari-lari." [Habakuk 2:2](#). Firman Tuhan jelas bagi semua orang yang mempelajarinya dengan hati yang penuh doa. Setiap jiwa yang sungguh-sungguh jujur akan datang kepada terang kebenaran. "Terang ditaburkan bagi orang benar." [Mazmur 97:11](#). Dan tidak ada gereja yang dapat maju dalam kekudusan kecuali para anggotanya dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran seperti mencari harta yang terpendam.

Dengan teriakan, Liberalitas, manusia dibutakan oleh perangkat-perangkat musuh mereka, sementara ia terus bekerja untuk mencapai tujuannya. Ketika ia berhasil menggantikan Alkitab dengan spekulasi manusia, hukum Allah dikesampingkan, dan gereja-gereja berada di bawah belunggu dosa sementara mereka mengklaim diri mereka bebas.

Bagi banyak orang, penelitian ilmiah telah menjadi kutukan. Allah telah mengizinkan banjir cahaya untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang sains dan seni; tetapi bahkan para pemikir terhebat sekalipun, jika tidak dibimbing oleh firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan sains dan wahyu.

Pengetahuan manusia tentang hal-hal material dan spiritual bersifat parsial dan tidak sempurna; oleh karena itu, banyak orang yang tidak dapat menyelaraskan pandangan mereka tentang ilmu pengetahuan dengan pernyataan-pernyataan Alkitab. Banyak orang menerima teori dan spekulasi belaka sebagai fakta ilmiah, dan mereka berpikir bahwa firman Allah harus diuji dengan ajaran-ajaran "ilmu pengetahuan yang disebut palsu." [1 Timotius 6:20](#). Sang Pencipta dan karya-karya-Nya berada di luar pemahaman mereka; dan karena mereka tidak dapat menjelaskannya dengan hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan keandalan catatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sering kali melangkah lebih jauh dan meragukan keberadaan Allah dan mengaitkan kekuatan yang tak terbatas dengan alam.

- [9] Setelah melepaskan jangkar mereka, mereka dibiarkan terombang-ambing di atas batu-batu perselingkuhan.

Oleh karena itu, banyak orang yang menyimpang dari iman dan tergoda oleh iblis. Manusia telah berusaha untuk menjadi lebih bijaksana daripada Penciptanya; filsafat manusia telah berusaha mencari dan menjelaskan misteri-misteri yang tidak akan pernah terungkap sepanjang zaman. Jika manusia mau mencari dan memahami apa yang telah Allah nyatakan tentang diri-Nya dan maksud-maksud-Nya, mereka akan memperoleh pandangan tentang kemuliaan, keagungan, dan kuasa Yahweh sehingga mereka akan menyadari betapa kecilnya diri mereka sendiri dan merasa cukup dengan apa yang telah disingkapkan untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka.

Ini adalah karya besar dari tipu daya Setan untuk membuat pikiran manusia mencari dan menduga-duga tentang apa yang tidak diberitahukan Allah dan yang tidak dimaksudkan-Nya untuk kita pahami. Karena itulah Lucifer kehilangan tempatnya di surga. Ia menjadi tidak puas karena semua rahasia tujuan Tuhan tidak diberitahukan kepadanya, dan ia sepenuhnya mengabaikan apa yang telah dinyatakan tentang pekerjaannya sendiri dalam kedudukannya yang mulia yang diberikan kepadanya. Dengan membangkitkan ketidakpuasan yang sama pada para malaikat yang berada di bawah komandonya, ia menyebabkan kejatuhan mereka. Sekarang ia berusaha untuk mengilhami pikiran manusia dengan roh yang sama dan memimpin mereka untuk mengabaikan perintah langsung dari Allah.

Tidak Ada Perisai dari Delusi

Mereka yang tidak mau menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan tajam akan terus mencari dongeng-dongeng yang menyenangkan yang akan menenangkan hati nurani. Semakin tidak rohani, menyangkal diri, dan merendahkan diri dari doktrin-doktrin yang disajikan, semakin besar pula nikmat yang mereka terima.

diterima. Orang-orang ini merendahkan kekuatan intelektual untuk melayani keinginan daging mereka. Terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk menyelidiki Kitab Suci dengan penyesalan jiwa dan doa yang sungguh-sungguh untuk bimbingan ilahi, mereka tidak memiliki perisai dari khayalan. Setan siap untuk memenuhi keinginan hati, dan ia menaruh tipu dayanya di tempat kebenaran. Demikianlah kepausan memperoleh kuasanya atas pikiran manusia; dan dengan menolak kebenaran karena melibatkan salib, kaum Protestan mengikuti jalan yang sama. Semua orang yang mengabaikan firman Allah untuk mempelajari kenyamanan dan kebijakan, agar mereka tidak berbeda dengan dunia, akan dibiarkan menerima kesesatan yang terkutuk sebagai kebenaran agama. Setiap bentuk kesesatan yang dapat dibayangkan akan diterima oleh mereka yang dengan sengaja menolak kebenaran. Orang yang memandang dengan ngeri pada satu penyesatan akan dengan mudah menerima penyesatan yang lain. Rasul Paulus, berbicara tentang suatu golongan yang "tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," menyatakan: "Itulah sebabnya Allah akan mendatangkan penyesatan yang kuat kepada mereka, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua, yang tidak percaya akan kebenaran, tetapi yang suka akan ketidakbenaran, dihukum, karena mereka semua tidak percaya kepada kebenaran, tetapi yang suka akan ketidakbenaran." [2 Tesalonika 2:10-12](#). Dengan peringatan seperti ini, sudah sepatutnya kita waspada terhadap doktrin yang kita terima.

Di antara agen-agen yang paling sukses dari sang penipu besar adalah ajaran-ajaran yang menyesatkan dan keajaiban-keajaiban spiritualisme. Dengan menyamar sebagai malaikat cahaya, ia menebarkan jalanya di tempat yang paling tidak dicurigai. Jika manusia

Jika mereka mau mempelajari Kitab Allah dengan doa yang sungguh-sungguh agar mereka dapat

me
mahaminya [10], mereka tidak akan ditinggalkan dalam kegelapan dan menerima doktrin-doktrin palsu. Tetapi ketika mereka menolak kebenaran, mereka menjadi mangsa penipuan.

Kesalahan berbahaya lainnya adalah doktrin yang menyangkal keilahian Kristus, dengan menyatakan bahwa Ia tidak memiliki keberadaan sebelum kedatangan-Nya ke dunia ini. Teori ini diterima dengan senang hati oleh sebagian besar orang yang mengaku percaya kepada Alkitab; namun teori ini secara langsung bertentangan dengan pernyataan-pernyataan yang paling jelas dari Juruselamat kita mengenai hubungan-Nya dengan Bapa, karakter ilahi-Nya, dan pra-eksistensi-Nya. Hal ini tidak dapat diterima tanpa adanya pergumulan yang tidak beralasan terhadap Alkitab. Hal ini tidak hanya merendahkan konsepsi manusia tentang karya penebusan, tetapi juga meruntuhkan iman kepada Alkitab sebagai wahyu dari Allah. Meskipun hal ini membuatnya semakin berbahaya, namun hal ini juga membuatnya semakin sulit untuk dipenuhi.

Jika manusia menolak kesaksian Kitab Suci yang diilhami tentang keilahian Kristus, maka sia-sia saja kita berdebat dengan mereka, karena tidak ada argumen yang dapat meyakinkan mereka. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." [1 Korintus 2:14](#). Tidak seorang pun yang memegang kesalahan ini dapat memiliki konsepsi yang benar tentang karakter atau misi Kristus, atau tentang rencana Allah yang agung untuk penebusan manusia.

Kesalahan lain yang lebih halus dan berbahaya adalah keyakinan yang menyebar dengan cepat bahwa Setan tidak memiliki eksistensi sebagai makhluk pribadi; bahwa nama itu digunakan dalam Alkitab hanya untuk mewakili pikiran dan keinginan jahat manusia.

Ajaran yang begitu luas dikumandangkan dari mimbar-mimbar populer, bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali adalah kedatangan-Nya pada setiap individu pada saat kematian, adalah sebuah alat untuk mengalihkan pikiran manusia dari kedatangan-Nya secara pribadi di awan-awan di langit. Selama bertahun-tahun Iblis telah mengatakan, "Lihatlah, Ia ada di dalam ruang rahasia" ([Matius 24:23-26](#)); dan banyak jiwa yang terhilang karena menerima tipu daya ini.

Tujuan untuk Merusak Kepercayaan Diri

Setan berdiri di kepala pasukan besar para peragu, dan dia bekerja dengan kekuatan penuh untuk memperdaya jiwa-jiwa ke dalam barisannya. Sudah menjadi mode untuk meragukan. Ada suatu golongan besar yang memandang firman Allah dengan ketidakpercayaan karena alasan yang sama seperti Penulisnya - karena firman Allah menegur dan mengutuk dosa. Mereka yang tidak mau menaati tuntutan-tuntutannya berusaha untuk menggulingkan

- [11] otoritas. Mereka membaca Alkitab, atau mendengarkan ajaran-ajarannya yang disampaikan dari meja suci, hanya untuk mencari-cari kesalahan dalam Kitab Suci atau dalam khotbah. Tidak sedikit yang menjadi kafir untuk membenarkan atau memaafkan diri mereka sendiri dalam melalaikan tugas. Yang lainnya mengadopsi prinsip-prinsip skeptis dari kesombongan dan kemalasan. Terlalu

suka bersantai untuk membedakan diri mereka sendiri dengan mencapai sesuatu yang layak dihormati, yang membutuhkan usaha dan penyangkalan diri, mereka bertujuan untuk mendapatkan reputasi sebagai orang yang memiliki hikmat yang lebih tinggi dengan mengkritik Alkitab. Ada banyak hal yang tidak dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, yang tidak diterangkan oleh hikmat ilahi, dan dengan demikian mereka menemukan kesempatan untuk mengkritik. Ada banyak orang yang tampaknya merasa bahwa adalah suatu kebajikan untuk berdiri di pihak yang tidak percaya, skeptis, dan

perselingkuhan. Tetapi di balik penampilan yang tampak terus terang, akan ditemukan bahwa orang-orang seperti itu digerakkan oleh rasa percaya diri dan kesombongan. Banyak orang yang senang menemukan sesuatu di dalam Kitab Suci untuk membingungkan pikiran orang lain. Beberapa orang pada awalnya mengkritik dan beralasan dari sisi yang salah, karena kecintaannya pada kontroversi. Mereka tidak menyadari bahwa dengan demikian mereka sedang menjerat diri mereka sendiri di dalam jerat si penyesat. Tetapi setelah secara terbuka menyatakan ketidakpercayaan, mereka merasa bahwa mereka harus mempertahankan posisi mereka. Dengan demikian mereka bersatu dengan orang-orang fasik dan mendekatkan diri mereka kepada pintu-pintu surga.

Allah telah memberikan bukti yang cukup dalam firman-Nya tentang karakter ilahi. Kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan penebusan kita disajikan dengan jelas. Dengan pertolongan Roh Kudus, yang dijanjikan kepada semua orang yang mencarinya dengan tulus, setiap orang dapat memahami kebenaran-kebenaran ini bagi dirinya sendiri. Allah telah mengaruniakan kepada manusia sebuah fondasi yang kuat untuk menyandarkan iman mereka.

Namun, pikiran manusia yang terbatas tidak mampu sepenuhnya memahami rencana dan tujuan dari Dia yang Tak Terbatas. Kita tidak akan pernah bisa mencari tahu tentang Tuhan. Kita tidak boleh mencoba untuk mengangkat dengan tangan lancang tirai yang menutupi keagungan-Nya. Sang rasul berseru: "Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang t a k t e r s e l a m i !" [Roma 11:33](#). Sejauh ini kita dapat memahami hubungan-Nya dengan kita, dan motif-motif yang dengannya Dia bertindak, sehingga kita dapat melihat kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, yang bersatu dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Bapa kita di surga memerintahkan segala sesuatu dalam hikmat dan kebenaran, dan kita tidak boleh merasa tidak puas dan tidak percaya, tetapi tunduk dengan penuh hormat. Dia akan mengungkapkan kepada kita sebanyak mungkin tujuan-Nya yang perlu kita ketahui, dan di luar itu kita harus percaya pada Tangan yang mahakuasa, Hati yang penuh dengan kasih.

Kait untuk Menggantungkan Keraguan

Meskipun Tuhan telah memberikan banyak bukti untuk

beriman, Dia tidak akan pernah menghapus semua alasan untuk tidak percaya. Semua orang yang mencari kait untuk menggantungkan keraguan mereka akan menemukannya. Dan mereka yang menolak untuk menerima dan menaati firman Tuhan sampai semua keberatan telah disingkirkan, dan tidak ada lagi kesempatan untuk ragu, tidak akan pernah datang kepada terang

Hanya ada satu jalan yang harus ditempuh oleh mereka yang dengan jujur ingin dibebaskan dari keraguan. Alih-alih mempertanyakan dan merendahkan diri sendiri, mereka

[12] tentang apa yang tidak mereka ketahui, hendaklah mereka memperhatikan cahaya yang telah bersinar atas mereka, dan mereka akan menerima cahaya yang lebih besar. Biarlah mereka melakukan setiap tugas yang telah dijelaskan kepada mereka, dan mereka akan dimampukan untuk memahami dan melakukan tugas-tugas yang sekarang masih diragukan.

Setan dapat menyajikan kepalsuan yang sangat mirip dengan kebenaran untuk menipu mereka yang bersedia untuk ditipu, yang ingin menghindari penyangkalan diri dan pengorbanan yang dituntut oleh kebenaran; tetapi mustahil baginya untuk menahan di bawah kuasanya satu jiwa pun yang dengan tulus ingin, dengan cara apa pun, mengetahui kebenaran. Kristus adalah kebenaran dan "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." [Yohanes 1:9](#). Roh Kebenaran telah diutus untuk memimpin manusia ke dalam seluruh kebenaran. Dan atas kuasa Anak Allah hal itu dinyatakan: "Carilah, maka kamu akan mendapat." "Barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Matius 7:7](#); [Yohanes 7:17](#).

Sumber Kekuatan Spiritual

Para pengikut Kristus hanya mengetahui sedikit tentang rencana-rencana yang sedang disusun oleh Iblis dan bala tentaranya untuk melawan mereka. Tetapi Dia yang duduk di surga akan mengesampingkan semua alat ini untuk menggenapi rencana-Nya yang dalam. Tuhan mengizinkan umat-Nya untuk mengalami pencobaan yang berapi-api, bukan karena Dia senang dengan kesusahan dan penderitaan mereka, tetapi karena proses ini sangat penting bagi kemenangan akhir mereka. Dia tidak dapat, secara konsisten dengan kemuliaan-Nya sendiri, melindungi mereka dari pencobaan; karena tujuan utama dari pencobaan itu adalah untuk mempersiapkan mereka untuk melawan semua godaan kejahatan.

Baik orang jahat maupun iblis tidak dapat menghalangi pekerjaan Allah, atau menutup hadirat-Nya dari umat-Nya, jika mereka mau, dengan hati yang tunduk dan penuh penyesalan, mengakui dan membuang dosa-dosa mereka, dan dengan iman mengklaim janji-janji-Nya. Setiap pencobaan, setiap pengaruh yang berlawanan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, akan berhasil dilawan, "bukan dengan keperkasaan atau kekuatan,

melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." [Zakharía 4:6](#)....

Setan sangat menyadari bahwa jiwa yang paling lemah yang tinggal di dalam Kristus lebih dari sekadar tandingan bagi bala tentara kegelapan, dan bahwa, seandainya ia mengungkapkan dirinya secara terbuka, ia akan bertemu dan melawan. Oleh karena itu ia berusaha untuk menarik para prajurit salib dari benteng pertahanan mereka yang kuat, sementara ia berada dalam penyeragaman dengan pasukannya, siap untuk menghancurkan

semua orang yang menjelajah di atas tanahnya. Hanya dengan bersandar kepada Allah dengan rendah hati, dan taat kepada semua perintah-Nya, kita dapat merasa aman.

Tidak ada orang yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa. Terutama kita harus memohon hikmat kepada Tuhan untuk memahami firman-Nya. Di sini diungkapkan tipu muslihat si penggoda dan cara-cara yang dapat digunakan untuk melawannya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip Alkitab, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat tertentu, yang dengannya ia berharap dapat membuat kita tersandung. Kita harus mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, tidak pernah melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus terus berdoa dengan iman: "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan."

Bab 3-Penipuan Besar Pertama Penipuan3

Kebohongan besar apakah yang menyebabkan semua penderitaan dan kesengsaraan yang kita lihat di dunia saat ini? Siapa yang mengatakan kebohongan itu? Dan apakah harapan yang menjanjikan untuk mengakhiri bencana kejahatan ini?

Sejak awal sejarah manusia, Setan telah memulai upayanya untuk menghancurkan umat manusia. Dia yang telah menghasut pemberontakan di surga ingin membawa penduduk bumi untuk bersatu dengannya dalam peperangan melawan pemerintahan Allah. Adam dan Hawa telah sangat bahagia dalam ketaatan mereka kepada hukum Allah, dan fakta ini merupakan kesaksian yang terus menerus menentang klaim yang didesakkan oleh Iblis di surga, bahwa hukum Allah itu menindas dan berlawanan dengan kebaikan ciptaan-Nya. Dan lebih jauh lagi, iri hati Iblis semakin menjadi-jadi ketika ia melihat rumah yang indah yang telah dipersiapkan untuk pasangan yang tidak berdosa itu. Ia bertekad untuk menyebabkan kejatuhan mereka, agar, setelah memisahkan mereka dari Allah dan membawa mereka ke bawah kuasanya sendiri, ia dapat menguasai bumi dan di sini membangun kerajaannya yang berlawanan dengan Yang Mahatinggi.

Seandainya Setan menampakkan diri dalam karakter aslinya, ia pasti akan langsung ditolak, karena Adam dan Hawa telah diperingatkan untuk melawan musuh yang berbahaya ini; tetapi ia bekerja dalam kegelapan, menyembunyikan maksudnya, agar ia dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif. Dengan menggunakan ular sebagai perantaranya, yang merupakan makhluk yang sangat menarik, ia berbicara kepada Hawa: "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya"?" [Kejadian 3:1](#). Seandainya Hawa menahan diri untuk tidak berdebat dengan si penggoda, ia pasti akan selamat; tetapi ia nekat berdebat dengan si penggoda dan menjadi korban tipu muslihatnya. Demikianlah banyak orang yang masih dikuasai. Mereka meragukan dan berdebat tentang tuntutan-tuntutan Allah; dan bukannya menaati perintah-perintah ilahi, mereka malah menerima teori-teori manusiawi, yang

sebenarnya adalah alat Iblis.

³ [Kontroversi Besar, 531-550.](#)

Hawa Menyerah pada Pencobaan

"Kata perempuan itu kepada ular itu: "Semua pohon dalam taman ini boleh kita makan buahnya, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Jangan kamu makan buahnya".

janganlah engkau menyentuhnya, supaya engkau jangan mati. Lalu kata ular itu kepada perempuan itu: "Engkau tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada waktu engkau memakannya, engkau akan mati.

maka matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." [Ayat 2-5](#). Dia menyatakan bahwa mereka akan menjadi seperti Allah, memiliki hikmat yang lebih besar dari sebelumnya dan mampu mencapai keberadaan yang lebih tinggi. Hawa menyerah pada godaan; dan melalui pengaruhnya, Adam dituntun ke dalam dosa. Mereka menerima perkataan ular, bahwa Allah tidak bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan; mereka tidak mempercayai Pencipta mereka dan membayangkan bahwa Dia membatasi kebebasan mereka dan bahwa mereka dapat memperoleh hikmat yang besar dan kemuliaan dengan melanggar hukum-Nya.

Namun, apa yang Adam, setelah jatuh ke dalam dosa, temukan sebagai makna dari kata-kata, "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati"? Apakah dia menemukan bahwa kata-kata itu berarti, seperti yang Setan telah membuatnya percaya, bahwa dia akan diantar ke dalam kondisi eksistensi yang lebih tinggi? Maka memang ada kebaikan yang besar yang bisa diperoleh dari pelanggaran itu, dan Setan terbukti sebagai seorang dermawan bagi umat manusia. Tetapi Adam tidak menemukan ini sebagai makna dari kalimat ilahi. Allah menyatakan bahwa sebagai hukuman atas dosanya, manusia harus kembali ke tanah tempat ia diambil: "Engkau berasal dari debu, dan kepada debu engkau akan kembali." [Ayat 19](#). Perkataan Setan, "Matamu akan terbuka," terbukti benar hanya dalam hal ini: Setelah Adam dan Hawa tidak menaati Allah, mata mereka terbuka untuk melihat kebodohan mereka; mereka mengetahui kejahatan, dan mereka mengecap pahitnya buah pelanggaran.

Keabadian Hilang karena Pelanggaran

Di tengah-tengah Taman Eden tumbuh pohon kehidupan, yang

buahnya memiliki kuasa untuk mengabadikan kehidupan. Seandainya Adam tetap taat kepada Allah, ia akan terus menikmati akses gratis ke pohon ini dan akan hidup selamanya. Tetapi ketika ia jatuh ke dalam dosa, ia tidak dapat lagi mengambil bagian dalam pohon kehidupan, dan ia menjadi tunduk pada maut. Hukuman ilahi,

"Engkau adalah debu, dan kepada debu juga engkau akan kembali," menunjuk pada kepunahan total dari kehidupan.

Keabadian, yang dijanjikan kepada manusia dengan syarat ketaatan, telah dirampas oleh pelanggaran. Adam tidak dapat mewariskan kepada anak cucunya apa yang tidak dimilikinya; dan tidak akan ada harapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa seandainya Allah, melalui pengorbanan Anak-Nya, tidak membawa keabadian ke dalam jangkauan mereka. Sementara "maut telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa," Kristus "telah membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil." [Roma 5:12](#); [2 Timotius 1:10](#). Dan hanya melalui Kristuslah keabadian dapat diperoleh. Kata Yesus: "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup." [Yohanes 3:36](#). Setiap orang dapat memperoleh berkat yang tak ternilai ini jika ia mau memenuhi syarat-syaratnya. Semua orang "yang dengan tekun dan sabar dalam perbuatan baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian," akan menerima "hidup yang kekal." [Roma 2:7](#).

Satu-satunya yang menjanjikan kehidupan kepada Adam dalam ketidaktaatan adalah sang pendusta besar. Dan pernyataan ular kepada Hawa di Eden - "Kamu pasti tidak akan mati" - adalah khotbah pertama yang dikhotbahkan

[15] keabadian jiwa. Namun pernyataan ini, yang semata-mata bersandar pada otoritas Iblis, dikumandangkan dari mimbar-mimbar Kekristenan dan diterima oleh sebagian besar umat manusia dengan mudah seperti yang diterima oleh orang tua kita yang pertama. Kalimat ilahi, "Setiap orang yang berbuat dosa, ia harus mati" ([Yehezkiel 18:20](#)), memiliki arti: Jiwa yang berbuat dosa, tidak akan mati, tetapi hidup kekal. Kita tidak bisa tidak heran dengan kegilaan aneh yang membuat manusia begitu mudah percaya pada perkataan Iblis dan begitu tidak percaya pada firman Allah.

Seandainya setelah kejatuhannya manusia diizinkan untuk bebas masuk ke dalam pohon kehidupan, maka ia akan hidup selamanya, dan dengan demikian dosa akan diabadikan. Tetapi kerub dan pedang yang bernyala-nyala menutup "jalan menuju pohon kehidupan" ([Kejadian 3:24](#)), dan tidak ada satu pun dari keluarga Adam yang diizinkan untuk melewati penghalang itu dan mengambil bagian dalam buah yang memberi kehidupan. Oleh karena itu, tidak ada orang berdosa yang abadi.

Tetapi setelah kejatuhan, Setan memerintahkan para malaikatnya untuk melakukan upaya khusus untuk menanamkan kepercayaan akan keabadian alamiah manusia; dan setelah membujuk manusia untuk menerima kesalahan ini, mereka harus menuntun manusia untuk menyimpulkan bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan yang kekal. Sekarang pangeran kegelapan, bekerja melalui agen-agennya, merepresentasikan Allah sebagai

tiran yang penuh dendam, menyatakan bahwa Dia menjerumuskan ke dalam neraka semua orang yang tidak berkenan kepada-Nya, dan membuat mereka selalu merasakan murka-Nya; dan bahwa sementara mereka menderita penderitaan yang tak terkatakan dan menggeliat di dalam api yang kekal, Pencipta mereka memandang mereka dengan puas.

Kekejaman Iblis vs Kasih Ilahi

Demikianlah sang iblis besar mengenakan atributnya sendiri sebagai Pencipta dan Dermawan umat manusia. Kekejaman adalah sifat setan. Allah adalah kasih; dan semua yang Dia ciptakan adalah murni, kudus, dan indah, sampai dosa dibawa masuk oleh pemberontak besar yang pertama. Setan sendiri adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan kemudian menghancurkannya jika dia bisa; dan ketika dia telah memastikan korbannya, dia bersukacita atas kehancuran yang telah dia timbulkan. Jika diizinkan, ia akan menyapu seluruh umat manusia ke dalam jaringnya. Jika bukan karena campur tangan kuasa Ilahi, tidak ada satu pun anak laki-laki atau perempuan Adam yang akan luput.

Setan berusaha untuk mengalahkan manusia saat ini, sebagaimana ia telah mengalahkan orang tua kita yang pertama, dengan menggoyahkan kepercayaan mereka kepada Pencipta mereka dan membuat mereka meragukan kebijaksanaan pemerintahan-Nya dan keadilan hukum-hukum-Nya. Setan dan para utusannya menggambarkan Allah bahkan lebih buruk daripada diri mereka sendiri, untuk membenarkan kejahatan dan pemberontakan mereka sendiri. Penipu besar ini berusaha untuk mengalihkan kekejaman karakternya yang mengerikan kepada Bapa surgawi kita, agar ia dapat membuat dirinya terlihat sebagai orang yang sangat dirugikan oleh pengusirannya dari surga karena ia tidak mau tunduk pada pemerintahan yang tidak adil. Ia menunjukkan kepada dunia kebebasan yang dapat mereka nikmati di bawah pemerintahannya yang lembut, berbeda dengan perbudakan yang dipaksakan oleh ketetapan-ketetapan Yehuwa yang keras.

Dengan demikian ia berhasil memikat jiwa-jiwa untuk menjauh dari kesetiaan mereka kepada Allah. [16]

Betapa menjijikkannya doktrin yang mengajarkan bahwa orang

mati yang jahat akan disiksa dengan api dan belerang di neraka yang menyala-nyala selama-lamanya; bahwa karena dosa-dosa di dunia yang hanya sesaat, mereka akan mengalami siksaan selama Allah masih hidup. Namun doktrin ini telah diajarkan secara luas dan masih terkandung dalam banyak pengakuan iman Kristen

Sebagian besar orang yang menganggap doktrin siksaan kekal itu menjijikkan, terdorong untuk melakukan kesalahan yang berlawanan. Mereka melihat bahwa Kitab Suci menggambarkan Allah sebagai makhluk yang penuh kasih dan belas kasihan, dan mereka tidak dapat percaya bahwa Ia akan menyerahkan makhluk-Nya ke dalam api yang membakar kekal.

neraka. Namun, karena percaya bahwa jiwa secara alamiah tidak dapat mati, mereka tidak melihat alternatif lain selain menyimpulkan bahwa semua manusia pada akhirnya akan diselamatkan. Banyak yang menganggap ancaman-ancaman Alkitab dirancang hanya untuk menakut-nakuti manusia agar taat, dan bukan untuk digenapi secara harfiah. Dengan demikian, orang berdosa dapat hidup dalam kesenangan yang mementingkan diri sendiri, mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah, dan pada akhirnya berharap untuk diterima di dalam perkenanan-Nya.

Doktrin seperti itu, yang mengandalkan belas kasihan Allah, tetapi mengabaikan keadilan-Nya, menyenangkan hati duniawi dan menguatkan orang jahat dalam kejahatan mereka.

Jika benar bahwa jiwa semua manusia langsung masuk ke surga pada saat pembubaran, maka kita mungkin akan lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Banyak orang telah dituntun oleh keyakinan ini untuk mengakhiri keberadaan mereka. Ketika diliputi masalah, kebingungan, dan kekecewaan, tampaknya merupakan hal yang mudah untuk memutuskan benang kehidupan yang rapuh dan melayang jauh ke dalam kebahagiaan dunia yang kekal.

Allah telah memberikan bukti yang tegas dalam firman-Nya bahwa Dia akan menghukum para pelanggar hukum-Nya. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa Dia terlalu berbelas kasihan untuk menegakkan keadilan terhadap orang berdosa, hanya perlu melihat ke salib Kalvari. Kematian Anak Allah yang tak bercacat menyaksikan bahwa "upah dosa adalah maut", bahwa setiap pelanggaran hukum Allah harus menerima ganjaran yang setimpal. Kristus yang tidak berdosa menjadi dosa bagi manusia. Dia menanggung kesalahan karena pelanggaran, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, sampai hati-Nya hancur dan nyawa-Nya melayang. Semua pengorbanan ini dilakukan agar orang-orang berdosa dapat ditebus. Tidak ada cara lain yang dapat membebaskan manusia dari hukuman dosa. Dan setiap jiwa yang menolak untuk mengambil bagian dalam penebusan yang disediakan dengan harga yang demikian mahal harus menanggung sendiri kesalahan dan hukuman atas pelanggaran-Nya.

....

Manusia Memperbaiki Nasibnya Sendiri

Dapatkah mereka yang hidupnya telah dihabiskan dalam

pemberontakan terhadap Allah tiba-tiba dibawa ke surga dan menyaksikan keadaan kesempurnaan yang tinggi dan kudus yang pernah ada di sana, -setiap jiwa dipenuhi dengan kasih, setiap wajah berseri-seri dengan sukacita, musik yang memukau dengan alunan nada yang merdu yang naik untuk menghormati Allah dan Anak Domba, dan aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang yang telah ditebus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, -dapatkah mereka yang hatinya dipenuhi kebencian kepada Allah, kepada kebenaran dan kekudusan, bergaul dengan

berkerumun dan bergabung dalam nyanyian pujian mereka? Dapatkah mereka bertahan dalam kemuliaan [17] Allah dan Anak Domba? Tidak, tidak; tahun-tahun percobaan diberikan mereka, agar mereka dapat membentuk karakter untuk surga; tetapi mereka tidak pernah melatih pikiran untuk mencintai kemurnian; mereka tidak pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Kehidupan yang penuh dengan pemberontakan terhadap Allah telah membuat mereka tidak cocok untuk masuk surga. Kemurnian, kekudusan, dan kedamaiannya akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka ingin sekali melarikan diri dari tempat kudus itu. Mereka akan menyambut kebinasaan, agar mereka dapat tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka. Nasib orang fasik ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Penyingkiran mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan merupakan tindakan yang adil dan penuh belas kasihan dari pihak Allah.

Teori keabadian jiwa adalah salah satu doktrin palsu yang Roma, yang dipinjam dari paganisme, masukkan ke dalam agama Kristen. Martin Luther menggolongkannya ke dalam "dongeng-dongeng yang tidak masuk akal yang menjadi bagian dari kumpulan dekret Romawi."-E. Petavel, *Masalah Keabadian*, hal. 255. Mengomentari kata-kata Salomo dalam Pengkhotbah, bahwa orang mati tidak mengetahui apa pun, sang Reformator berkata: "Tempat lain yang membuktikan bahwa orang mati tidak memiliki ... perasaan. Di sana, katanya, tidak ada tugas, tidak ada ilmu, tidak ada pengetahuan, tidak ada kebijaksanaan. Salomo menilai bahwa orang mati tertidur dan tidak merasakan apa-apa. Karena orang mati berbaring di sana, tidak menghitung hari atau tahun, tetapi ketika mereka terbangun, mereka akan terlihat seperti tidur sebentar saja."-Martin Luther, *Eksposisi Kitab Salomo yang Disebut Pengkhotbah*, hal. 152.

Tidak ada satu pun dalam Kitab Suci yang menyatakan bahwa orang benar akan menerima pahala atau orang jahat akan menerima hukuman pada saat kematian. Para bapa leluhur dan para nabi tidak meninggalkan jaminan seperti itu. Kristus dan para rasul-Nya tidak memberikan petunjuk tentang hal itu. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa orang mati tidak langsung masuk surga. Mereka digambarkan sebagai orang yang sedang tidur sampai kebangkitan. [1 Tesalonika 4:14](#); [Ayub 14:10-](#)

12. Pada hari ketika tali perak dilepaskan dan cawan emas dipecahkan ([Pengkhotbah 12:6](#)), pikiran manusia akan binasa. Mereka yang turun ke dalam kubur berada dalam keheningan. Mereka tidak tahu lagi apa pun yang dilakukan di bawah matahari. [Ayub 14:21](#). Peristirahatan yang diberkati bagi orang benar yang letih lesu! Waktu, baik panjang maupun pendek, hanyalah sesaat bagi mereka. Mereka tidur; mereka dibangunkan oleh sangkakala Allah menuju keabadian yang mulia. "Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati

akan dibangkitkan dalam keadaan tidak fana. Jadi ketika yang fana ini akan memiliki

mengenakan kebinasaan, dan yang fana ini akan mengenakan keabadian, maka akan digenapi firman yang ada tertulis: Maut telah ditelan dalam kemenangan." [1 Korintus 15:52-54](#). Ketika mereka dipanggil keluar dari tidur nyenyak mereka, mereka mulai berpikir di mana mereka berhenti. Sensasi terakhir adalah kepedihan karena kematian; pikiran terakhir, bahwa mereka jatuh ke dalam kuasa kubur. Ketika mereka bangkit dari kubur, pikiran gembira pertama mereka akan bergema dalam teriakan kemenangan: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" [Ayat 55](#).

Bab 4-Bisakah Orang Mati Berbicara kepada Kami?⁴

[18]

Dapatkah orang mati berkomunikasi dengan orang yang masih hidup? Apa yang terjadi ketika Anda meninggal? Bagaimana dengan mereka yang telah melaporkan "pengalaman mendekati kematian"? Apakah kebenaran tentang kehidupan setelah kematian?

Pelayanan malaikat-malaikat kudus, seperti yang dinyatakan dalam Alkitab, adalah kebenaran yang paling menghibur dan berharga bagi setiap pengikut Kristus. Tetapi pengajaran Alkitab tentang hal ini telah dikaburkan dan dikacaukan oleh kesalahan-kesalahan teologi populer. Doktrin keabadian alamiah, yang pertama kali dipinjam dari filosofi kafir, dan dalam kegelapan kemurtadan besar yang dimasukkan ke dalam iman Kristen, telah menggantikan kebenaran yang dengan jelas diajarkan di dalam Alkitab, bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa." Banyak orang telah percaya bahwa roh-roh orang mati itulah yang merupakan "roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan." Dan ini terlepas dari kesaksian Kitab Suci tentang keberadaan malaikat-malaikat surgawi, dan hubungan mereka dengan sejarah manusia, sebelum kematian manusia.

Doktrin tentang kesadaran manusia dalam kematian, terutama kepercayaan bahwa roh-roh orang mati kembali untuk melayani orang yang masih hidup, telah mempersiapkan jalan bagi spiritualisme modern. Jika orang mati diterima di hadirat Allah dan malaikat-malaikat kudus, dan diberi keistimewaan dengan pengetahuan yang jauh melebihi apa yang mereka miliki sebelumnya, mengapa mereka tidak kembali ke bumi untuk menerangi dan mengajar orang yang masih hidup? Jika, seperti yang diajarkan oleh para teolog populer, roh-roh orang mati melayang-layang di sekitar teman-teman mereka di bumi, mengapa mereka tidak diizinkan untuk berkomunikasi dengan mereka, memperingatkan mereka dari kejahatan, atau menghibur

mereka dalam kesedihan? Bagaimana mungkin mereka yang percaya akan kesadaran manusia dalam kematian menolak apa yang datang kepada mereka sebagai cahaya ilahi yang dikomunikasikan oleh roh-roh yang dimuliakan? Inilah saluran yang dianggap suci, yang melaluinya Setan bekerja untuk mencapai tujuannya. Malaikat-malaikat yang jatuh yang melakukan perintahnya muncul sebagai utusan dari dunia roh.

⁴ [Kontroversi Besar, 551-562.](#)

Sementara mengaku membawa yang hidup ke dalam komunikasi dengan

[19] mati, pangeran jahat menggunakan pengaruhnya yang menyihir atas pikiran mereka.

Dia memiliki kekuatan untuk menghadirkan ke hadapan manusia penampilan teman-teman mereka yang telah berpisah. Tiruannya sempurna; tampilan yang familiar, kata-kata, nada, direproduksi dengan keunikan yang mengagumkan. Banyak orang terhibur dengan jaminan bahwa orang-orang yang mereka kasih sedang menikmati kebahagiaan di surga, dan tanpa rasa curiga akan bahaya, mereka memberikan telinga mereka "kepada roh-roh yang menggoda, dan ajaran-ajaran setan."

Dapatkah Orang Mati Berbicara kepada Kita?

Ketika mereka telah dituntun untuk percaya bahwa orang mati benar-benar kembali untuk berkomunikasi dengan mereka, Setan menyebabkan orang-orang yang masuk ke dalam kubur tanpa persiapan. Mereka mengklaim bahwa mereka akan bahagia di surga dan bahkan menduduki posisi-posisi yang tinggi di sana, dan dengan demikian kesalahan ini diajarkan secara luas bahwa tidak ada perbedaan antara orang benar dan orang jahat. Para pengunjung yang berpura-pura dari dunia roh terkadang mengucapkan peringatan dan peringatan yang terbukti benar. Kemudian, setelah kepercayaan diperoleh, mereka menyajikan doktrin yang secara langsung merongrong iman kepada Kitab Suci. Dengan penampilan yang menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap kesejahteraan teman-teman mereka di bumi, mereka menyindir kesalahan-kesalahan yang paling berbahaya. Fakta bahwa mereka menyatakan beberapa kebenaran, dan kadang-kadang mampu meramalkan kejadian-kejadian di masa depan, membuat pernyataan-pernyataan mereka tampak dapat dipercaya; dan ajaran-ajaran palsu mereka diterima dengan mudah oleh orang banyak, dan dipercayai secara implisit, seakan-akan ajaran-ajaran itu adalah kebenaran yang paling suci dari Alkitab. Hukum Allah dikesampingkan, Roh kasih karunia dihina, darah perjanjian dianggap sebagai sesuatu yang najis. Roh-roh itu menyangkal keilahian Kristus dan bahkan menempatkan Sang Pencipta sejajar dengan diri mereka sendiri. Jadi, di bawah penyamaran yang baru, pemberontak besar itu masih meneruskan peperangannya melawan Allah, yang dimulai di surga

dan selama hampir enam ribu tahun terus berlanjut di bumi.

Tidak Semua Penipuan adalah Tipuan

Banyak yang berusaha untuk menjelaskan manifestasi spiritual dengan menganggapnya sebagai penipuan dan tipu muslihat dari pihak medium. Namun, meskipun benar bahwa hasil dari tipu muslihat sering kali

telah dianggap sebagai manifestasi yang asli, ada juga pameran-pameran kekuatan supranatural yang nyata. Rap misterius yang menjadi awal mula spiritualisme modern bukanlah hasil dari tipu daya atau kelicikan manusia, tetapi merupakan pekerjaan langsung dari malaikat jahat, yang dengan demikian memperkenalkan salah satu khayalan yang menghancurkan jiwa yang paling sukses. Banyak orang akan terjerat oleh keyakinan bahwa spiritualisme hanyalah tipuan manusia semata; ketika berhadapan langsung dengan manifestasi yang mereka anggap supernatural, mereka akan tertipu, dan akan dituntun untuk menerimanya sebagai kekuatan Tuhan yang luar biasa.

Orang-orang ini mengabaikan kesaksian Kitab Suci tentang keajaiban-keajaiban yang dibuat oleh Iblis dan agen-agenya. Dengan bantuan Iblis, para penyihir Firaun dimampukan untuk memalsukan pekerjaan Allah. Paulus bersaksi bahwa sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali, akan ada manifestasi yang sama dari kuasa Iblis. Kedatangan Tuhan akan didahului oleh "pekerjaan Iblis dengan segala kuasa dan tanda-tandanya dan keajaiban-keajaiban dusta, dan dengan segala tipu daya kefasikan." [20] [2 Tesalonika 2:9, 10](#). Dan rasul Yohanes, yang menjelaskan tentang mira-

kuasa yang akan dinyatakan pada hari-hari terakhir, menyatakan: "Ia mengadakan tanda-tanda ajaib, sehingga Ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia dan menyesatkan mereka yang diam di atas bumi dengan mukjizat-mukjizat yang berkuasa atasnya." [Wahyu 13:13, 14](#). Tidak ada tipu daya yang dinubuatkan di sini. Manusia ditipu oleh mukjizat-mukjizat yang agen-agen Iblis punya kuasa untuk melakukannya, bukan yang mereka pura-pura lakukan.

Dalang Penipuan

Pangeran kegelapan, yang telah begitu lama membengkokkan kekuatan dalang untuk melakukan penipuan, dengan terampil mengadaptasikan godaannya kepada manusia dari semua kelas dan kondisi. Kepada orang-orang yang berbudaya dan beradab, ia menyajikan spiritualisme dalam aspek-aspeknya yang lebih halus dan intelek, dan dengan demikian berhasil menarik banyak orang ke dalam jeratnya. Hikmat yang diberikan oleh spiritualisme adalah hikmat yang digambarkan oleh rasul Yakobus, yang "tidak turun

dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, dan jahat." Yakobus [3:15](#). Namun, hal ini disembunyikan oleh si penipu besar ketika penyembunyian itu paling sesuai dengan tujuannya. Dia yang dapat tampil dengan pakaian yang penuh dengan cahaya seraf-seraf surgawi di hadapan Kristus di padang gurun percobaan, datang kepada manusia dengan cara yang paling menarik.

dengan cara yang sama seperti seorang malaikat cahaya. Dia menarik bagi akal dengan penyajian tema-tema yang tinggi; dia menyenangkan khayalan dengan adegan-adegan yang memukau; dan dia menarik kasih sayang dengan penggambarannya yang fasih tentang cinta dan kasih. Dia menggairahkan imajinasi ke penerbangan yang tinggi, menuntun manusia untuk mengambil kebanggaan yang begitu besar dalam kebijaksanaan mereka sendiri sehingga di dalam hati mereka meremehkan Dia yang Kekal. Makhluk perkasa yang dapat membawa Penebus dunia ke gunung yang sangat tinggi dan membawa ke hadapan-Nya semua kerajaan di bumi dan kemuliaan mereka, akan memberikan godaannya kepada manusia dengan cara menyesatkan indera semua orang yang tidak terlindung oleh kuasa ilahi

Tetapi tidak ada yang perlu tertipu oleh klaim-klaim kebohongan spiritualisme. Allah telah memberikan terang yang cukup kepada dunia untuk memampukan mereka menemukan jerat itu. Seperti yang telah ditunjukkan, teori yang menjadi dasar dari spiritualisme bertentangan dengan pernyataan-pernyataan yang paling jelas dari Alkitab. Alkitab menyatakan bahwa orang mati tidak mengetahui apa-apa, bahwa pikiran mereka telah binasa; mereka tidak mengambil bagian dalam apa pun yang terjadi di bawah matahari; mereka tidak mengetahui apa pun tentang sukacita atau dukacita orang-orang yang mereka sayangi di bumi.

Lebih jauh lagi, Allah secara tegas melarang semua komunikasi pura-pura dengan roh-roh yang telah meninggal. Pada zaman orang Ibrani, ada

[21] adalah sekelompok orang yang mengklaim, seperti halnya para spiritualis masa kini, untuk mengadakan komunikasi dengan orang mati. Tetapi "roh-roh yang tidak dikenal", demikian sebutan bagi para pengunjung dari dunia lain ini, dinyatakan oleh Alkitab sebagai "roh-roh jahat". (Bandingkan [Bilangan 25:1-3](#); [Mazmur 106:28](#); [1 Korintus 10:20](#); [Wahyu 16:14](#)). Pekerjaan berurusan dengan roh-roh yang sudah dikenal dinyatakan sebagai kekejian bagi Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh dilarang dengan ancaman hukuman mati. [Imamat 19:31](#); [20:27](#). Nama ilmu sihir sekarang dianggap jijik. Klaim bahwa manusia dapat melakukan hubungan dengan roh-roh jahat dianggap sebagai dongeng dari Abad Kegelapan. Tetapi spiritualisme, yang jumlah pemeluknya mencapai ratusan ribu, bahkan jutaan, yang telah masuk ke

dalam lingkaran ilmiah, yang telah menginvasi gereja-gereja, dan telah mendapat dukungan dari badan-badan legislatif, dan bahkan di istana raja-raja, penipuan raksasa ini hanyalah kebangkitan kembali, dengan penyamaran yang baru, dari ilmu sihir yang telah dikutuk dan dilarang pada zaman dahulu.

Karakter Roh-roh Jahat

Jika tidak ada bukti lain tentang karakter sebenarnya dari spiritualisme, seharusnya sudah cukup bagi orang Kristen bahwa roh-roh itu tidak membedakan antara kebenaran dan dosa, antara rasul Kristus yang paling mulia dan paling murni dan hamba-hamba Iblis yang paling jahat. Dengan menggambarkan manusia yang paling hina berada di surga, dan sangat ditinggikan di sana, Setan berkata kepada dunia: "Tidak peduli seberapa jahatnya kamu; tidak peduli apakah kamu percaya atau tidak percaya kepada Allah dan Alkitab. Hiduplah sesukamu; surga adalah rumahmu." Guru-guru spiritualis secara virtual menyatakan: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan, dan Ia berkenan kepada mereka; atau, di manakah Allah yang menghakimi?" [Maleakhi 2:17](#). Demikianlah firman Tuhan: "Celakalah mereka yang menyebut yang jahat itu baik, dan yang baik itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan." [Yesaya 5:20](#).

Para rasul, yang dipersonifikasikan oleh roh-roh pendusta ini, dibuat untuk bertentangan dengan apa yang mereka tulis atas perintah Roh Kudus ketika mereka berada di bumi. Mereka menyangkal asal-usul ilahi dari Alkitab, dan dengan demikian meruntuhkan fondasi pengharapan orang Kristen dan memadamkan terang yang menunjukkan jalan ke surga. Setan membuat dunia percaya bahwa Alkitab hanyalah fiksi belaka, atau setidaknya sebuah buku yang cocok untuk umat yang masih dalam masa pertumbuhan, tetapi sekarang dianggap enteng, atau dikesampingkan sebagai sesuatu yang sudah usang. Dan untuk menggantikan firman Allah, ia mengulurkan manifestasi spiritual. Inilah saluran yang sepenuhnya berada di bawah kendalinya; dengan cara ini dia dapat membuat dunia percaya apa yang dia kehendaki. Kitab yang akan menghakimi dia dan para pengikutnya dia letakkan di tempat teduh, tepat di tempat yang dia inginkan; Juruselamat dunia dia jadikan tidak lebih dari seorang manusia biasa

Perubahan Citra Spiritisme

[22]

Memang benar bahwa spiritualisme sekarang sedang mengubah bentuknya dan, dengan menutupi beberapa ciri-ciri yang lebih tidak menyenangkan, mengambil kedok Kristen.

Tetapi ucapan-ucapannya dari mimbar dan pers telah ada di hadapan publik selama bertahun-tahun, dan dalam hal ini karakternya yang sebenarnya terungkap. Ajaran-ajaran ini tidak dapat disangkal atau disembunyikan.

Bahkan dalam bentuknya yang sekarang, jauh dari lebih layak untuk ditoleransi daripada sebelumnya, itu benar-benar lebih berbahaya, karena

penipuan yang lebih halus. Meskipun sebelumnya mengecam Kristus dan Alkitab, sekarang mengaku menerima keduanya. Tetapi Alkitab ditafsirkan dengan cara yang menyenangkan hati yang tidak diperbarui, sementara kebenarannya yang serius dan penting tidak berpengaruh. Kasih dipuja sebagai sifat utama Allah, tetapi direndahkan menjadi sentimentalisme yang lemah, yang tidak dapat membedakan yang baik dan yang jahat. Keadilan Allah, keaman-Nya terhadap dosa, tuntutan hukum-Nya yang kudus, semuanya disembunyikan. Orang-orang diajar untuk menganggap Dekalog sebagai surat mati. Dongeng-dongeng yang menyenangkan dan menyihir memikat indera dan menuntun manusia untuk menolak Alkitab sebagai fondasi iman mereka. Kristus benar-benar disangkal seperti sebelumnya; tetapi Setan telah membutakan mata orang-orang sehingga tipu daya itu tidak terlihat.

Hanya ada sedikit orang yang memiliki konsepsi yang adil tentang kekuatan spiritualisme yang menipu dan bahaya berada di bawah pengaruhnya. Banyak yang mengutak-atiknya hanya untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka. Mereka tidak memiliki keyakinan yang nyata terhadapnya dan akan merasa ngeri membayangkan diri mereka berada di bawah kendali roh-roh tersebut. Tetapi mereka menjelajah ke tanah terlarang, dan sang perusak yang perkasa menjalankan kuasanya di luar kehendak mereka. Biarlah mereka sekali saja dibujuk untuk menyerahkan pikiran mereka ke arahnya, dan dia menahan mereka. Tidak mungkin, dengan kekuatan mereka sendiri, mereka dapat melepaskan diri dari mantra yang menyihir dan memikat itu. Tidak ada yang lain selain kuasa Allah, yang diberikan sebagai jawaban atas doa iman yang sungguh-sungguh, yang dapat membebaskan jiwa-jiwa yang terjerat ini.

Perangkap dalam Penipuan Roh

Semua orang yang menuruti sifat-sifat karakter yang berdosa, atau dengan sengaja memelihara dosa yang sudah diketahui, mengundang godaan Iblis. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah dan dari penjagaan para malaikat-Nya; ketika si jahat menunjukkan tipu dayanya, mereka tidak memiliki pertahanan dan menjadi mangsa yang mudah. Mereka yang menempatkan diri mereka dalam kuasanya hanya sedikit yang menyadari ke mana arah perjalanan mereka akan berakhir. Setelah berhasil

menjatuhkan mereka, si penggoda akan mempekerjakan mereka sebagai agen-agensya untuk menjerumuskan orang lain ke dalam kehancuran.

Kata nabi Yesaya: "Apabila mereka berkata kepadamu: "Carilah kepada roh-roh yang mempunyai roh-roh peramal, kepada para dukun yang mengintip dan yang berbisik-bisik," tidakkah suatu bangsa mencari Allahnya, dan kepada orang yang hidup kepada orang yang mati? Kepada hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka." [Yesaya](#)

8:19, 20. Jika manusia mau menerima kebenaran yang dengan jelas dinyatakan di dalam Alkitab mengenai sifat manusia dan keadaan orang mati, mereka akan melihat di dalam klaim-klaim dan manifestasi spiritualisme

pekerjaan Iblis dengan kuasa dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dusta. Tetapi [23]

daripada menyerahkan kebebasan yang begitu menyenangkan hati duniawi, dan meninggalkan dosa-dosa yang mereka sukai, banyak orang menutup mata mereka terhadap

Mereka tidak menerima terang dan berjalan terus, tanpa menghiraukan peringatan-peringatan, sementara Iblis menenun jeratnya di sekeliling mereka, dan mereka menjadi mangsanya. "Karena mereka tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," karena itu "Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta." 2 Tesalonika 2:10, 11.

Mereka yang menentang ajaran spiritualisme tidak hanya melawan manusia, tetapi juga melawan Iblis dan malaikat-malaikatnya. Mereka telah memasuki peperangan melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan roh-roh jahat di udara. Setan tidak akan menyerah sejengkal pun kecuali jika ia dipukul mundur oleh kuasa para utusan surgawi. Umat Allah harus dapat menghadapinya, seperti halnya Juruselamat kita, dengan kata-kata: "Ada tertulis." Setan dapat mengutip Kitab Suci sekarang seperti pada zaman Kristus, dan dia akan memutarbalikkan ajarannya untuk mempertahankan khayalannya. Mereka yang mau bertahan di masa bahaya ini harus memahami sendiri kesaksian Kitab Suci

Kebutaan Zaman

Luar biasa tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata adalah kebutaan orang-orang dari generasi ini. Ribuan orang menolak firman Allah sebagai sesuatu yang tidak layak dipercaya dan dengan penuh keyakinan menerima tipu daya Iblis. Orang-orang yang skeptis dan pencemooh mencela kefanatikan orang-orang yang memperjuangkan iman para nabi dan rasul, dan mereka mengalihkan perhatian mereka sendiri dengan mengolok-olok pernyataan-pernyataan Kitab Suci yang serius tentang Kristus dan rencana keselamatan....

Setan telah lama mempersiapkan upaya terakhirnya untuk menipu dunia. Dasar dari pekerjaannya diletakkan oleh jaminan yang diberikan kepada Hawa di Eden: "Kamu pasti tidak akan mati." "Pada hari kamu memakannya, maka matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." [Kejadian 3:4, 5](#). Sedikit demi sedikit dia telah mempersiapkan jalan bagi karya penipuannya dalam pengembangan spiritualisme. Dia belum mencapai pencapaian penuh dari rancangannya; tetapi

itu akan tercapai di sisa-sisa waktu yang terakhir. Kata sang nabi: "Dan aku melihat tiga roh najis seperti katak, ... mereka adalah roh-roh setan yang mengadakan mujizat-mujizat dan mereka pergi kepada raja-raja di bumi dan kepada seluruh dunia untuk mengumpulkan mereka pada peperangan pada hari yang besar, yaitu hari Tuhan Yang Mahakuasa." [Wahyu 16:13, 14](#). Kecuali mereka yang dipelihara oleh kuasa Allah, melalui iman kepada firman-Nya, seluruh dunia akan terseret ke dalam barisan penyesatan ini. Orang-orang dengan cepat terbuai dalam keamanan yang fatal, yang hanya akan dibangunkan oleh pencurahan murka Allah.

Demikianlah firman Tuhan ALLAH: "Penghakiman akan Kujatuhkan pada garis, dan kebenaran pada kejatuhan; hujan es akan menyapu tempat perlindungan kebohongan, dan air akan meluap ke tempat persembunyian. Perjanjianmu dengan maut akan dibatalkan, dan perjanjianmu dengan neraka tidak akan bertahan; apabila bencana yang meluap-luap itu melintas, kamu akan diinjak-injak olehnya." [Yesaya 28:17, 18](#).

Kebebasan Amerika yang berharga dalam hal keyakinan dan praktik keagamaan berada dalam bahaya dihancurkan oleh mereka yang akan memaksa hati nurani minoritas untuk menyesuaikan diri dengan keinginan mayoritas.

Dalam gerakan yang sekarang sedang berlangsung di Amerika Serikat untuk memperbaiki lembaga-lembaga dan penggunaan gereja dengan dukungan negara, kaum Protestan mengikuti langkah para pengikut kepausan. Bahkan, mereka membuka pintu bagi kepausan untuk mendapatkan kembali supremasi yang telah hilang di Amerika Protestan yang telah hilang di Dunia Lama. Dan yang lebih penting dari gerakan ini adalah kenyataan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai adalah penegakan ketaatan pada hari Minggu - sebuah kebiasaan yang berasal dari Roma, dan yang diklaimnya sebagai tanda otoritasnya. Ini adalah semangat kepausan - semangat semangat untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan duniawi, pemujaan terhadap [25] tradisi-tradisi di atas perintah-perintah Allah - yang merasuki gereja-gereja Protestan dan menuntun mereka untuk melakukan pekerjaan pengagungan hari Minggu yang sama seperti yang telah dilakukan oleh kepausan sebelumnya.

Jika pembaca ingin memahami agen-agen yang akan digunakan dalam kontes yang akan datang, ia hanya perlu menelusuri catatan tentang cara-cara yang digunakan Roma untuk objek yang sama di masa lalu. Jika ia ingin mengetahui bagaimana kaum Paus dan Protestan bersatu untuk menghadapi orang-orang yang menolak dogma mereka, hendaklah ia melihat roh yang ditunjukkan Roma terhadap hari Sabat dan para pembelanya.

Maklumat kerajaan, konsili umum, dan peraturan gereja yang ditopang oleh kekuasaan sekuler adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai posisi terhormat dalam dunia Kristen. Langkah publik pertama yang menegakkan ketaatan pada hari Minggu adalah hukum yang diberlakukan oleh Konstantinus. (321 M) Dekrit ini mengharuskan penduduk kota untuk beristirahat pada

"hari yang dihormati matahari", tetapi mengizinkan penduduk desa untuk melanjutkan kegiatan pertanian mereka. Meskipun sebenarnya merupakan undang-undang kafir, hal ini diberlakukan oleh kaisar setelah menerima agama Kristen secara nominal.

⁵ [Kontroversi Besar, 573-579.](#)

Karena mandat kerajaan tidak terbukti sebagai pengganti yang cukup untuk otoritas ilahi, Eusebius, seorang uskup yang mencari dukungan dari para pangeran, dan yang merupakan teman khusus dan penyanjung Konstantin, mengajukan klaim bahwa Kristus telah memindahkan hari Sabat ke hari Minggu. Tidak ada satu pun kesaksian dari Kitab Suci yang dihasilkan sebagai bukti dari doktrin baru ini. Eusebius sendiri tanpa disadari mengakui kepalsuannya dan menunjuk kepada penulis sebenarnya dari perubahan itu. "Segala sesuatu," katanya, "apa pun yang merupakan kewajiban untuk dilakukan pada hari Sabat, semuanya itu telah kita pindahkan ke Hari Tuhan."-Robert Cox, *Sabbath Laws and Sabbath Duties*, hal. 538. Tetapi argumen hari Minggu, yang tidak berdasar, justru memberi keberanian kepada orang-orang untuk menginjak-injak hari Sabat Tuhan. Semua orang yang ingin dihormati oleh dunia menerima hari raya yang populer itu.

Hukum Hari Minggu dan Pengaruhnya

Ketika kepausan menjadi semakin kokoh, pekerjaan pemuliaan hari Minggu dilanjutkan. Untuk sementara waktu, orang-orang terlibat dalam pekerjaan agrikultural ketika tidak menghadiri gereja, dan hari ketujuh masih dianggap sebagai hari Sabat. Tetapi secara perlahan-lahan sebuah perubahan terjadi. Mereka yang memegang jabatan kudus dilarang untuk menghakimi dalam kontroversi sipil apa pun pada hari Minggu. Segera setelah itu, semua orang, dari pangkat apa pun, diperintahkan untuk menahan diri dari pekerjaan umum dengan ancaman denda bagi orang merdeka dan hukuman cambuk bagi hamba. Kemudian diputuskan bahwa orang-orang kaya harus dihukum dengan kehilangan setengah dari harta benda mereka; dan akhirnya, jika masih membandel, mereka harus dijadikan budak. Kelas bawah akan menderita pembuangan selamanya.

Keajaiban-keajaiban juga diminta. Di antara mukjizat-mukjizat lainnya, dilaporkan bahwa ketika seorang petani yang akan membajak ladangnya pada hari Minggu membersihkan bajaknya dengan sebuah besi, besi itu melekat kuat di tangannya, dan selama dua tahun ia membawanya, "ke

[26] melebihi rasa sakit dan rasa malu yang luar biasa."-Francis West, *Wacana Historis dan Praktis tentang Hari Tuhan*, halaman 174.

Kemudian paus memberikan arahan bahwa pastor paroki harus menasihati para pelanggar hari Minggu dan berharap mereka pergi ke gereja dan berdoa, agar mereka tidak membawa malapetaka besar bagi diri mereka sendiri dan tetangga mereka....

Keputusan-keputusan konsili terbukti tidak mencukupi, para penguasa sekuler diminta untuk mengeluarkan sebuah dekrit yang akan menimbulkan teror di hati orang-orang dan memaksa mereka untuk tidak bekerja pada hari Matahari. Pada sebuah sinode yang diadakan di Roma, semua keputusan sebelumnya ditegaskan kembali dengan kekuatan dan kesungguhan yang lebih besar. Keputusan-keputusan tersebut juga dimasukkan ke dalam hukum gerejawi dan ditegakkan oleh otoritas sipil di hampir seluruh wilayah Kristen. (Lihat Heylyn, *History of the Sabbath*, jilid 2, bab 5, pasal 7).

Otoritas untuk Pemeliharaan Hari Minggu

Tetap saja, ketiadaan otoritas Alkitab untuk pemeliharaan hari Minggu menimbulkan rasa malu yang tidak sedikit. Orang-orang mempertanyakan hak para guru mereka untuk mengesampingkan pernyataan positif Yehuwa, "Hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu," untuk menghormati hari matahari. Untuk melengkapi kekurangan kesaksian Alkitab, diperlukan sumber-sumber lain. Seorang penganjur hari Minggu yang bersemangat, yang pada akhir abad ke-12 mengunjungi gereja-gereja di Inggris, ditentang oleh para saksi yang setia akan kebenaran, dan usaha-usahnya tidak membuahkan hasil, sehingga ia meninggalkan negara itu untuk sementara waktu dan mencari-cari cara untuk menegakkan ajarannya. Ketika ia kembali, kekurangannya telah terpenuhi, dan dalam usaha-usaha selanjutnya ia menemui keberhasilan yang lebih besar. Ia membawa sebuah gulungan yang diklaim berasal dari Tuhan sendiri, yang berisi perintah yang diperlukan untuk ibadah hari Minggu, dengan ancaman yang mengerikan untuk menakut-nakuti mereka yang tidak taat. Dokumen yang berharga ini - yang pada dasarnya adalah palsu seperti institusi yang didukungnya - dikatakan telah jatuh dari surga dan ditemukan di Yerusalem, di atas mezbah Simeon, di Golgota. Namun, pada kenyataannya, istana kepausan di Roma adalah sumber dari mana ia berasal. Penipuan dan pemalsuan untuk memajukan kekuasaan dan kemakmuran gereja di segala zaman telah dianggap sah oleh hirarki kepausan

Tetapi terlepas dari semua upaya untuk menetapkan kesucian hari Minggu, para paus sendiri secara terbuka mengakui otoritas ilahi dari hari Sabat dan asal usul manusiawi dari institusi yang dengannya ia memiliki

telah digantikan. Pada abad keenam belas, sebuah konsili kepausan dengan
jelas [27]
menyatakan: "Hendaklah semua orang Kristen mengingat bahwa hari
ketujuh telah ditetapkan oleh Allah, dan telah diterima dan dipatuhi, tidak
hanya oleh
orang Yahudi, tetapi oleh semua orang lain yang berpura-pura menyembah
Allah; meskipun kita

Orang-orang Kristen telah mengubah hari Sabat mereka menjadi hari Tuhan."-[The Great Controversy](#), 281, 282. Mereka yang mengutak-atik hukum ilahi bukannya tidak mengetahui karakter pekerjaan mereka. Mereka dengan sengaja menempatkan diri mereka sendiri di atas Allah

Penyembuhan "Luka yang Mematikan"

Nubuat [Wahyu 13](#) menyatakan bahwa kuasa yang diutus oleh binatang bertanduk seperti anak domba itu akan menyebabkan "bumi dan segala yang diam di atasnya" menyembah kepausan - yang dilambangkan dengan binatang yang "seperti macan tutul." Binatang yang bertanduk dua itu juga akan mengatakan "kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat patung yang menyerupai binatang itu", dan, lebih jauh lagi, akan memerintahkan semua orang, "baik yang kecil maupun yang besar, yang kaya maupun yang miskin, yang bebas maupun yang terikat", untuk menerima tanda binatang itu. [Wahyu 13:11-16](#). Telah ditunjukkan bahwa Amerika Serikat adalah kekuatan yang diwakili oleh binatang yang bertanduk seperti anak domba, dan bahwa nubuat ini akan digenapi ketika Amerika Serikat akan menegakkan perayaan hari Matahari, yang diklaim Roma sebagai pengakuan khusus atas supremasinya. Namun dalam penghormatan kepada kepausan ini, Amerika Serikat tidak akan sendirian. Pengaruh Roma di negara-negara yang pernah mengakui kekuasaannya masih jauh dari hancur. Dan nubuat meramalkan pemulihan kekuasaannya. "Dan aku melihat salah satu kepalanya terluka parah sampai mati, tetapi luka yang mematikan itu telah sembuh, dan seluruh dunia heran melihat binatang itu." [Ayat 3](#). Luka yang mematikan itu menunjukkan kejatuhan kepausan pada tahun 1798. Setelah itu, kata sang nabi, "luka yang mematikan itu sembuh dan seluruh dunia heran melihat binatang itu." Paulus menyatakan dengan jelas bahwa "manusia berdosa" akan terus ada sampai kedatangan kedua kali. [2 Tesalonika 2:3-8](#). Sampai pada akhir zaman, ia akan meneruskan pekerjaan penipuannya. Dan sang pewahyu menyatakan, juga merujuk kepada kepausan: "Dan semua yang diam di atas bumi akan menyembah dia, yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan itu." [Wahyu 13:8](#). Baik di Dunia Lama maupun Dunia Baru, kepausan akan menerima penghormatan sebagai penghormatan yang diberikan kepada institusi hari Minggu, yang

semata-mata bersandar pada otoritas Gereja Roma.

Sejak pertengahan abad ke-19, para pelajar nubuat di Amerika Serikat telah menyampaikan kesaksian ini kepada dunia. Dalam peristiwa-peristiwa yang sekarang terjadi terlihat kemajuan yang cepat menuju

penggenapan nubuat. Di antara para pengajar Protestan terdapat klaim otoritas ilahi yang sama untuk memelihara hari Minggu, dan kurangnya bukti Alkitab yang sama, seperti halnya para pemimpin kepausan yang mengarang-ngarang mukjizat untuk menggantikan perintah Allah. Pernyataan bahwa penghakiman Allah akan ditimpakan kepada manusia atas pelanggaran mereka terhadap hari Minggu, akan terulang kembali; hal ini sudah mulai didesakkan. Dan sebuah gerakan untuk menegakkan ketaatan pada hari Minggu dengan cepat mulai berkembang.

Bab ^{6-Konflik} yang Akan Datang Konflik6

Ketika pertempuran antara yang baik dan yang jahat mencapai klimaksnya, setiap orang di bumi harus membuat pilihan untuk atau melawan Allah. Apa saja isu-isu yang ada, dan bagaimana kita dapat berdiri teguh untuk apa yang benar?

Sejak awal pertentangan besar di surga, sudah menjadi tujuan Iblis untuk menggulingkan hukum Allah. Untuk mencapai hal ini, ia melakukan pemberontakan terhadap Sang Pencipta, dan meskipun ia telah diusir dari surga, ia tetap melanjutkan peperangan yang sama di bumi. Untuk menipu manusia, dan dengan demikian membuat mereka melanggar hukum Allah, adalah tujuan yang dengan teguh dikejarinya. Apakah ini dicapai dengan mengesampingkan hukum Taurat sama sekali, atau dengan menolak salah satu ajarannya, hasilnya akan sama. Orang yang melanggar "dalam satu hal", menunjukkan penghinaan terhadap seluruh hukum; pengaruh dan teladannya berada di pihak yang melanggar; ia menjadi "bersalah terhadap semuanya". Yakobus 2:10.

Dalam usahanya untuk menghina ketetapan-ketetapan ilahi, Setan telah menyelewengkan doktrin-doktrin Alkitab, dan dengan demikian kesalahan-kesalahan telah dimasukkan ke dalam iman ribuan orang yang mengaku percaya kepada Alkitab. Pertentangan besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi yang telah berlangsung lama mengenai hukum Allah. Pada pertempuran ini kita sekarang memasuki pertempuran antara hukum manusia dan ajaran Yehuwa, antara agama Alkitab dan agama dongeng dan tradisi.

Kurangnya Otoritas Ilahi

Badan-badan yang akan bersatu melawan kebenaran dan keadilan dalam kontes ini sekarang sedang aktif bekerja. Firman Allah yang kudus, yang telah diturunkan kepada kita dengan penderitaan dan darah, tidak banyak dihargai. Alkitab ada dalam jangkauan semua orang, tetapi hanya sedikit yang benar-benar

menerimanya sebagai pedoman hidup. Ketidaksetiaan tetap ada

⁶ [Kontroversi Besar, 582-592.](#)

sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di dalam gereja. Banyak orang telah menyangkal doktrin-doktrin yang merupakan pilar-pilar utama dari iman Kristen. Fakta-fakta besar tentang penciptaan yang disampaikan oleh para penulis yang diilhami, kejatuhan manusia, penebusan, dan kekekalan hukum Allah, secara praktis ditolak, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen. Ribuan orang yang membanggakan hikmat dan kemandiriannya menganggap bahwa menaruh kepercayaan implisit pada Alkitab adalah bukti kelemahan; mereka menganggapnya sebagai bukti bakat dan pembelajaran yang superior untuk mengagumi Alkitab dan untuk merohani serta menjelaskan kebenaran-kebenarannya yang terpenting. Banyak pendeta yang mengajar jemaat mereka, dan banyak profesor dan guru yang menginstruksikan murid-murid mereka, bahwa

huk

um Allah[29] telah diubah atau dibatalkan; dan mereka yang menganggap persyaratannya masih berlaku, untuk dipatuhi secara harfiah, dianggap hanya pantas mendapatkan ejekan atau penghinaan.

Dengan menolak kebenaran, manusia menolak Penciptanya. Dengan menginjak-injak hukum Allah, mereka menyangkal otoritas Sang Pemberi Hukum. Membuat berhala dari doktrin dan teori palsu sama mudahnya dengan membuat berhala dari kayu atau batu. Dengan salah mengartikan sifat-sifat Allah, Iblis menuntun manusia untuk memahami Dia dalam karakter yang salah. Bagi banyak orang, berhala filosofis ditahbiskan menggantikan Yehuwa; sementara Allah yang hidup, sebagaimana Ia dinyatakan dalam firman-Nya, di dalam Kristus, dan dalam karya-karya ciptaan, hanya disembah oleh segelintir orang. Ribuan orang menuhankan alam sementara mereka menyangkal Allah pencipta alam. Meskipun dalam bentuk yang berbeda, penyembahan berhala masih ada di dunia Kristen saat ini, sama seperti yang terjadi di antara bangsa Israel kuno pada zaman Elia. Allah dari banyak orang yang mengaku bijaksana, para filsuf, penyair, politisi, jurnalis - Allah dari kalangan modis, dari banyak perguruan tinggi dan universitas, bahkan dari beberapa institusi teologi - tidak lebih baik dari Baal, dewa matahari di Fenisia.

Tidak ada kesalahan yang diterima oleh dunia Kristen yang lebih berani menentang otoritas Surga, tidak ada yang lebih

bertentangan secara langsung dengan perintah-perintah akal budi, tidak ada yang lebih merusak akibat-akibatnya, daripada doktrin modern yang dengan cepat mendapatkan tempat di hati manusia, bahwa hukum Allah tidak lagi mengikat manusia. Setiap bangsa memiliki hukumnya sendiri, yang menuntut penghormatan dan ketaatan; tidak ada pemerintahan yang dapat berdiri tanpa hukum tersebut; dan dapatkah dibayangkan bahwa Pencipta langit dan bumi tidak memiliki hukum untuk mengatur makhluk-makhluk yang telah Ia ciptakan? Seandainya tokoh-tokoh terkemuka

para pendeta di depan umum mengajarkan bahwa undang-undang yang mengatur negeri mereka dan melindungi hak-hak warga negaranya tidak wajib-bahwa undang-undang itu membatasi kebebasan rakyat, dan oleh karena itu tidak boleh ditaati; berapa lama lagi orang-orang seperti itu akan ditoleransi di atas mimbar? Tetapi apakah mengabaikan hukum negara dan bangsa merupakan pelanggaran yang lebih berat daripada menginjak-injak ajaran-ajaran ilahi yang merupakan dasar dari semua pemerintahan?

Haruskah Kita Membuat Hukum Allah Tidak Berlaku?

[30] Akan jauh lebih konsisten bagi bangsa-bangsa untuk menghapuskan undang-undang mereka, dan mengizinkan orang-orang untuk melakukan apa yang mereka sukai, daripada Penguasa alam semesta membatalkan hukum-Nya, dan membiarkan dunia tanpa standar untuk menghukum yang bersalah atau membenarkan yang taat. Apakah kita akan tahu akibat dari meniadakan hukum Allah? Percobaan itu telah dicoba. Mengerikan sekali apa yang terjadi di Perancis ketika ateisme menjadi kekuatan yang mengendalikan. Kemudian ditunjukkan kepada dunia bahwa melepaskan diri dari pengekangan yang telah ditetapkan Allah berarti menerima kekuasaan tiran yang paling kejam. Ketika standar kebenaran dikesampingkan, maka jalan terbuka bagi pangeran kejahatan untuk menegakkan kekuasaannya di bumi.

Di mana pun ajaran ilahi ditolak, dosa tidak lagi tampak sebagai dosa atau kebenaran yang diinginkan. Mereka yang menolak untuk tunduk pada pemerintahan Allah sepenuhnya tidak layak untuk memerintah diri mereka sendiri. Melalui ajaran-ajaran mereka yang merusak, roh pembangkangan ditanamkan di dalam hati anak-anak dan remaja, yang secara alami tidak sabar untuk dikendalikan; dan hasilnya adalah keadaan masyarakat yang tidak taat hukum dan tidak bermoral. Sambil mencemooh kepercayaan orang-orang yang menaati tuntutan Allah, orang banyak dengan penuh semangat menerima tipu daya Iblis. Mereka memberikan kendali pada hawa nafsu dan mempraktikkan dosa-dosa yang telah menjatuhkan penghakiman atas orang-orang kafir.

Mereka yang mengajarkan orang-orang untuk menganggap enteng perintah-perintah Allah menabur ketidaktaatan untuk menuai ketidaktaatan. Biarlah pengekangan yang diberlakukan oleh hukum ilahi dikesampingkan sepenuhnya, dan hukum manusia akan segera diabaikan. Karena Allah melarang praktik-praktik yang tidak jujur,

Dengan mengingini, berbohong, dan menipu, manusia siap untuk menginjak-injak ketetapan-ketetapan-Nya sebagai penghalang bagi kemakmuran duniawi mereka; tetapi hasil dari pengabaian ajaran-ajaran ini akan seperti yang tidak mereka perkirakan. Jika hukum tidak mengikat, mengapa harus takut untuk melanggar? Harta benda tidak akan aman lagi. Manusia akan mendapatkan harta benda sesamanya dengan kekerasan, dan yang terkuat akan menjadi yang terkaya. Kehidupan itu sendiri tidak akan dihormati. Sumpah pernikahan tidak lagi menjadi benteng suci untuk melindungi keluarga. Orang yang memiliki kuasa, jika dia mau, akan mengambil istri tetangganya dengan kekerasan. Perintah kelima akan dikesampingkan dengan perintah keempat. Anak-anak tidak akan segan-segan mengambil nyawa orang tua mereka jika dengan demikian mereka dapat memperoleh keinginan hati mereka yang rusak. Dunia yang beradab akan menjadi gerombolan perampok dan pembunuh; dan kedamaian, ketenangan, dan kebahagiaan akan disingkirkan dari bumi.

Doktrin bahwa manusia dibebaskan dari ketaatan kepada tuntutan Allah telah melemahkan kekuatan kewajiban moral dan membuka pintu-pintu kejahatan di dunia. Pelanggaran hukum, pemborosan, dan korupsi menyapu kita seperti air bah yang meluap. Di dalam keluarga, Iblis sedang bekerja. Panji-panjinya berkibar, bahkan di dalam rumah tangga yang mengaku Kristen. Ada iri hati, prasangka buruk, kemunafikan, kerenggangan, peniruan, perselisihan, pengkhianatan terhadap kepercayaan, pemanjaan hawa nafsu. Seluruh sistem prinsip-prinsip agama [31] dan doktrin-doktrin, yang seharusnya menjadi fondasi dan kerangka kerja kehidupan sosial, tampaknya menjadi massa yang terhuyung-huyung, siap untuk jatuh ke dalam kehancuran. Penjahat yang paling jahat, ketika dijebloskan ke dalam penjara karena pelanggaran mereka, sering kali menjadi penerima hadiah dan perhatian seolah-olah mereka telah mencapai perbedaan yang patut ditiru. Publisitas yang besar diberikan kepada karakter dan kejahatan mereka. Pers mempublikasikan rincian kejahatan yang menjijikkan, sehingga mendorong orang lain untuk melakukan penipuan, perampokan, dan pembunuhan; dan Setan bersukacita atas keberhasilan rencana jahatnya. Kegilaan akan kejahatan, pengambilan nyawa secara sembrono, peningkatan yang mengerikan dari ketidakbertarakan dan kejahatan dalam setiap

tingkatan dan derajat, seharusnya menggugah semua orang yang takut akan Allah, untuk menanyakan apa yang dapat dilakukan untuk menahan arus kejahatan.

Korupsi di Pengadilan

Pengadilan-pengadilan yang korup. Para penguasa digerakkan oleh hasrat untuk mendapatkan keuntungan dan kecintaan akan kesenangan sensual. Ketidakbertarakan telah mengaburkan

banyak orang sehingga Iblis hampir sepenuhnya mengendalikan mereka. Para ahli hukum diselewengkan, disuap, ditipu. Kemabukan dan pesta pora, nafsu, iri hati, ketidakjujuran dalam berbagai bentuk, terwakili di antara mereka yang menjalankan hukum. "Keadilan berdiri jauh-jauh, sebab kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." [Yesaya 59:14](#).

Kejahatan dan kegelapan rohani yang terjadi di bawah kekuasaan Roma adalah hasil yang tak terelakkan dari penindasannya terhadap Kitab Suci; tetapi di manakah dapat ditemukan penyebab meluasnya ketidaksetiaan, penolakan terhadap hukum Allah, dan akibatnya kehancuran, di bawah kobaran terang Injil di zaman kebebasan beragama? Sekarang karena Setan tidak dapat lagi menguasai dunia dengan menahan Kitab Suci, ia menggunakan cara-cara lain untuk mencapai tujuan yang sama. Menghancurkan iman kepada Alkitab adalah tujuannya dan juga menghancurkan Alkitab itu sendiri. Dengan memperkenalkan keyakinan bahwa hukum Allah tidak mengikat, ia secara efektif menuntun manusia untuk melanggar seolah-olah mereka sama sekali tidak mengetahui ajaran-ajarannya. Dan sekarang, seperti pada zaman dahulu, ia telah bekerja melalui gereja untuk memajukan rancangannya. Organisasi-organisasi keagamaan pada masa itu telah menolak untuk mendengarkan kebenaran-kebenaran yang tidak populer yang dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab, dan dalam memerangi kebenaran-kebenaran itu mereka telah mengadopsi penafsiran-penafsiran dan mengambil

Posisi-posisi [32] yang telah menebarkan benih-benih skeptisisme. Dengan berpegang teguh pada kesalahan kepausan tentang keabadian alam dan kesadaran manusia dalam kematian, mereka telah menolak satu-satunya pertahanan terhadap khayalan spiritualisme. Doktrin siksaan kekal telah membuat banyak orang tidak mempercayai Alkitab. Dan ketika tuntutan hukum keempat didesak kepada orang-orang, ditemukan bahwa pemeliharaan hari Sabat tujuh hari diperintahkan; dan sebagai satu-satunya cara untuk membebaskan diri mereka dari kewajiban yang tidak mau mereka lakukan, banyak pengajar yang populer menyatakan bahwa hukum Allah tidak lagi mengikat. Dengan demikian mereka membuang hukum Taurat dan hari Sabat secara bersamaan. Ketika pekerjaan reformasi Sabat meluas, penolakan terhadap hukum ilahi untuk menghindari tuntutan hukum keempat akan menjadi hampir universal. Ajaran-

ajaran para pemimpin agama telah membuka pintu bagi ketidaksetiaan, spiritualisme, dan penghinaan terhadap hukum Allah yang kudus; dan pada para pemimpin ini terdapat tanggung jawab yang menakutkan atas kejahatan yang ada di dunia Kristen.

Bagaimana Meningkatkan Akhlak Manusia

Namun, kelompok ini mengajukan klaim bahwa korupsi yang menyebar dengan cepat sebagian besar disebabkan oleh penodaan terhadap apa yang disebut "hari Sabat Kristen", dan bahwa penegakan ketaatan pada hari Minggu akan sangat memperbaiki moral masyarakat. Klaim ini terutama didesak di Amerika, di mana doktrin Sabat yang benar telah dikhotbahkan secara luas. Di sini pekerjaan pertarakan, salah satu reformasi moral yang paling menonjol dan penting, sering digabungkan dengan gerakan hari Minggu, dan para pendukung gerakan hari Minggu menyatakan diri mereka sebagai orang-orang yang bekerja untuk memajukan kepentingan masyarakat yang paling tinggi, dan mereka yang menolak untuk bersatu dengan mereka dikecam sebagai musuh-musuh pertarakan dan reformasi. Tetapi kenyataan bahwa suatu gerakan untuk menegakkan kesalahan dihubungkan dengan suatu pekerjaan yang pada dirinya sendiri adalah baik, bukanlah suatu argumen yang mendukung kesalahan itu. Kita dapat menyamakan racun dengan mencampurkannya dengan makanan yang sehat, tetapi kita tidak mengubah sifatnya. Sebaliknya, hal itu menjadi lebih berbahaya, karena lebih mungkin tidak disadari. Ini adalah salah satu alat Iblis untuk menggabungkan dengan kepalsuan, cukup banyak kebenaran untuk membuatnya masuk akal. Para pemimpin gerakan hari Minggu mungkin menganjurkan reformasi yang dibutuhkan orang-orang, prinsip-prinsip yang selaras dengan Alkitab; namun ketika ada persyaratan yang bertentangan dengan hukum Allah, hamba-hambanya tidak dapat bersatu dengan mereka. Tidak ada yang dapat membenarkan mereka untuk mengesampingkan perintah-perintah Allah demi ajaran-ajaran manusia.

Melalui dua kesalahan besar, yaitu keabadian jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan membawa manusia ke dalam tipu dayanya. Sementara yang pertama meletakkan dasar spiritualisme, yang kedua menciptakan

memiliki ikatan simpati dengan Roma. Kaum Protestan yang Bersatu [33] Negara-negara akan menjadi yang terdepan dalam mengulurkan tangan mereka melintasi jurang untuk menggenggam tangan spiritualisme; mereka akan menjangkau jurang untuk menggenggam tangan dengan kekuatan Romawi; dan di bawah pengaruh persatuan rangkap tiga ini, negara ini akan mengikuti langkah Roma dalam menginjak-injak hak-hak hati nurani.

Karena spiritualisme lebih dekat meniru kekristenan nominal pada masa itu, ia memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menipu dan menjerat. Setan sendiri telah bertobat, mengikuti tatanan modern. Dia akan muncul dalam karakter malaikat terang. Melalui perantaraan spiritualisme, mukjizat akan terjadi, orang sakit akan disembuhkan, dan banyak orang yang tidak percaya akan disembuhkan.

mukjizat-mukjizat yang luar biasa akan dilakukan. Dan karena roh-roh itu akan mengaku beriman kepada Alkitab, dan menunjukkan rasa hormat kepada lembaga-lembaga gereja, maka pekerjaan mereka akan diterima sebagai manifestasi kuasa ilahi

Jalan Menuju Kehancuran

Melalui spiritualisme, Setan muncul sebagai seorang dermawan bagi umat manusia, menyembuhkan penyakit-penyakit manusia, dan mengaku menghadirkan sistem keyakinan agama yang baru dan lebih mulia; tetapi pada saat yang sama ia bekerja sebagai perusak. Godaannya membawa banyak orang kepada kehancuran. Ketidakbertarakan meruntuhkan akal budi; pemanjaan hawa nafsu, perselisihan, dan pertumpahan darah mengikutinya. Setan senang dengan peperangan, karena hal itu menggairahkan nafsu terburuk dari jiwa dan kemudian menyapu ke dalam kekekalan para korbannya yang tenggelam dalam kejahatan dan darah. Adalah tujuannya untuk menghasut bangsa-bangsa untuk berperang satu sama lain, karena dengan demikian ia dapat mengalihkan pikiran orang-orang dari pekerjaan persiapan untuk berdiri pada hari Tuhan.

Setan bekerja melalui elemen-elemen juga untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak siap. Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan elemen-elemen sejauh yang Tuhan izinkan. Ketika ia menimpa Ayub, betapa cepatnya kawanannya domba dan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak, tersapu bersih, satu masalah menggantikan masalah lainnya dalam sekejap. Tuhanlah yang melindungi makhluk-Nya dan melindungi mereka dari kuasa sang perusak. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa; dan Tuhan akan melakukan apa yang telah Dia nyatakan bahwa Dia akan lakukan - Dia akan menarik berkat-berkat-Nya dari bumi dan menyingkirkan perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum dan ajaran-Nya dan memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak dijaga secara khusus oleh Allah. Dia akan mendukung dan memakmurkan beberapa orang untuk memajukan rencananya sendiri, dan dia akan membawa masalah pada orang lain dan membuat manusia percaya bahwa Tuhanlah yang menyengsarakan mereka.

Sementara menampakkan diri kepada anak-anak manusia sebagai tabib besar yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, dia akan membawa penyakit dan bencana, hingga kota-kota yang padat penduduknya menjadi hancur dan sunyi. Bahkan saat ini pun dia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan bencana di laut dan di darat, dalam kebakaran hebat, dalam angin puting beliung yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan di setiap waktu.

[34] seribu bentuk, Setan sedang menjalankan kuasanya. Dia menyapu bersih

panenan yang matang, dan kelaparan serta kesusahan mengikutinya. Dia memberikan noda yang mematikan ke udara, dan ribuan orang binasa oleh penyakit sampar. Kunjungan-kunjungan ini akan menjadi semakin sering dan bencana. Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. "Bumi berkabung dan lenyap," "orang-orang yang congkak ... merana. Bumi juga dinajiskan oleh penduduknya, karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan mengingkari perjanjian yang kekal." [Yesaya 24:4, 5](#).

Penyebab Kejahatan Diidentifikasi Secara Keliru

Dan kemudian si penipu besar akan membujuk manusia bahwa mereka yang melayani Tuhanlah yang menyebabkan kejahatan-kejahatan ini. Golongan yang telah menimbulkan ketidaksenangan Surga akan menimpakan semua masalah mereka kepada mereka yang taat kepada perintah-perintah Allah sebagai teguran yang terus menerus kepada para pelanggar. Akan dinyatakan bahwa manusia telah menyinggung perasaan Allah dengan melanggar hari Sabat hari Minggu; bahwa dosa ini telah mendatangkan malapetaka yang tidak akan berhenti sampai ketaatan pada hari Minggu ditegakkan dengan ketat; dan bahwa mereka yang mengajukan tuntutan-tuntutan hukum yang keempat, yang dengan demikian menghancurkan penghormatan kepada hari Minggu, adalah para pengacau umat, yang menghalangi pemulihan mereka kepada perkenanan Ilahi dan kesejahteraan duniawi. Dengan demikian tuduhan yang diajukan pada zaman dahulu terhadap hamba Allah akan terulang kembali dan dengan alasan yang sama kuatnya: "Ketika Ahab melihat Elia, berkatalah Ahab kepadanya: "Engkaukah yang menyusahkan orang Israel itu?" Jawab Elia: "Aku tidak menyusahkan orang Israel. Jawab Elia: "Bukan aku yang menyusahkan orang Israel, melainkan engkau dan kaum keluargamu, karena engkau meninggalkan perintah TUHAN dan mengikuti Baalim." [1 Raja-raja 18:17, 18](#). Ketika murka orang-orang akan dibangkitkan oleh tuduhan-tuduhan palsu, mereka akan menempuh jalan yang sama dengan yang ditempuh oleh para pembela Tuhan, sama seperti yang ditempuh oleh orang Israel yang murtad terhadap Elia.

Kuasa untuk melakukan mukjizat yang dimanifestasikan melalui spiritualisme akan memberikan pengaruhnya kepada mereka yang memilih untuk menaati Allah daripada manusia. Komunikasi dari

roh-roh itu akan menyatakan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk meyakinkan para penolak hari Minggu akan kesalahan mereka, dengan menegaskan bahwa hukum-hukum di negeri itu harus ditaati sebagai hukum Allah. Mereka akan meratapi kejahatan besar di dunia dan yang kedua adalah kesaksian para guru agama bahwa keadaan moral yang merosot disebabkan oleh

penodaan terhadap hari Minggu. Besarlah kemarahan yang akan dilampiaskan kepada semua orang yang menolak untuk menerima kesaksian mereka.

Kebijakan Setan dalam konflik terakhir dengan umat Allah ini adalah sama dengan yang ia gunakan dalam pembukaan kontroversi besar di surga. Dia mengaku berusaha untuk meningkatkan stabilitas pemerintahan ilahi, sementara secara diam-diam mengerahkan segala upaya untuk menggulingkannya. Dan pekerjaan yang dia upayakan untuk diselesaikannya, dia membebankannya kepada para malaikat yang setia. Kebijakan penipuan yang sama telah menandai sejarah Gereja Roma. Gereja ini telah mengaku sebagai penguasa Surga, sementara berusaha meninggikan diri di atas Allah.

[35] dan untuk mengubah hukum-Nya. Di bawah pemerintahan Roma, mereka yang menderita kematian karena kesetiaan mereka pada Injil dikecam sebagai pelaku kejahatan; mereka dinyatakan bersekutu dengan Iblis; dan segala cara yang mungkin dilakukan untuk menutupi mereka dengan celaan, untuk membuat mereka terlihat di mata orang-orang dan bahkan bagi diri mereka sendiri sebagai penjahat yang paling jahat. Demikianlah yang akan terjadi sekarang. Sementara Setan berusaha untuk menghancurkan mereka yang menghormati hukum Allah, ia akan membuat mereka dituduh sebagai pelanggar hukum, sebagai orang-orang yang tidak menghormati Allah dan membawa penghakiman ke atas dunia.

Hati Nurani Manusia Bebas

Tuhan tidak pernah memaksa kehendak atau hati nurani; tetapi upaya Setan yang terus menerus - untuk menguasai orang-orang yang tidak dapat dirayunya - adalah pemaksaan dengan kekejaman. Melalui rasa takut atau paksaan, ia berusaha untuk menguasai hati nurani dan mendapatkan penghormatan bagi dirinya sendiri. Untuk mencapai hal ini, dia bekerja melalui otoritas agama dan sekuler, menggerakkan mereka untuk menegakkan hukum manusia yang bertentangan dengan hukum Allah.

Mereka yang menghormati hari Sabat dalam Alkitab akan dikecam sebagai pelanggar hukum dan ketertiban, melanggar batas-batas moral masyarakat, menyebabkan anarki dan korupsi, dan menurunkan penghakiman Allah ke bumi. Keraguan hati nurani mereka akan dianggap keras kepala, keras kepala, dan menghina otoritas. Mereka akan dituduh tidak setia kepada

pemerintah. Para pendeta yang menyangkal kewajiban hukum ilahi akan menyampaikan dari mimbar tentang kewajiban untuk tunduk pada otoritas sipil yang telah ditetapkan oleh Allah. Di gedung-gedung legislatif dan pengadilan, para anggota parlemen akan

Para penjaga amanat akan disalahartikan dan dikutuk. Warna yang salah akan diberikan pada kata-kata mereka; konstruksi terburuk akan diberikan pada motif mereka.

Gereja dan Negara Bersatu

Ketika gereja-gereja Protestan menolak argumen-argumen yang jelas dan alkitabiah untuk membela hukum Allah, mereka akan rindu untuk membungkam mereka yang imannya tidak dapat mereka runtuhkan oleh Alkitab. Meskipun mereka membutakan mata mereka sendiri terhadap fakta ini, mereka sekarang mengadopsi sebuah jalan yang akan mengarah pada penganiayaan terhadap mereka yang dengan hati nurani menolak untuk melakukan apa yang dilakukan oleh seluruh dunia Kristen, dan mengakui klaim-klaim Sabat kepausan.

Para petinggi gereja dan negara akan bersatu untuk menyuap, membujuk, atau memaksa semua kelas untuk menghormati hari Minggu. Kurangnya otoritas ilahi akan dipasok oleh undang-undang yang menindas. Korupsi politik menghancurkan cinta akan keadilan dan penghargaan terhadap kebenaran; dan bahkan di Amerika yang bebas, para penguasa dan legislator, demi mendapatkan dukungan publik, akan tunduk pada tuntutan rakyat untuk menegakkan hukum yang menegakkan ketaatan pada hari Minggu. Kebebasan hati nurani, yang telah mengorbankan banyak pengorbanan, tidak akan dihormati lagi. Dalam konflik yang akan segera terjadi, kita akan melihat penggenapan dari perkataan nabi: "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." [Wahyu 12:17](#).

Dengan begitu banyak suara di dunia saat ini, ke manakah kita dapat berpaling untuk menemukan kebenaran? Bagaimana kita dapat mengetahui kehendak Allah dan berjaga-jaga terhadap tipu daya Setan? Apakah penting apa yang kita percayai?

"Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." [Yesaya 8:20](#). Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, pangeran kejahatan terangsang untuk melakukan aktivitas yang lebih intens; dia sekarang mengerahkan upaya terbaiknya untuk perjuangan terakhir melawan Kristus dan para pengikut-Nya. Penyesatan besar yang terakhir akan segera terbuka di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaannya yang menakjubkan di hadapan kita. Begitu dekatnya kemiripan antara yang palsu dan yang asli sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka, setiap pernyataan dan mukjizat harus diuji.

Mereka yang berusaha menaati semua perintah Tuhan akan ditentang dan dicemooh. Mereka hanya dapat bertahan di dalam Tuhan. Untuk bertahan dalam ujian di hadapan mereka, mereka harus memahami kehendak Tuhan seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya; mereka dapat menghormati Dia hanya karena mereka memiliki konsepsi yang benar tentang karakter, pemerintahan, dan tujuan-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran Alkitab yang akan bertahan dalam konflik besar yang terakhir ini. Kepada setiap jiwa akan datang ujian yang menguji: Apakah saya akan taat kepada Allah atau kepada manusia? Saat yang menentukan bahkan sudah dekat. Apakah kaki kita tertanam di atas batu karang firman Allah yang tidak dapat diubah? Apakah kita

siap untuk berdiri teguh dalam mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus?

⁷ [Kontroversi Besar, 593-602.](#)

Harapan yang Hancur ketika Kristus Mati

Sebelum penyaliban-Nya, Juruselamat menjelaskan kepada para murid-Nya bahwa Dia akan disalibkan dan bangkit dari kubur, dan para malaikat hadir untuk menanamkan perkataan-Nya di dalam pikiran dan hati mereka. Tetapi para murid sedang mencari pembebasan sementara dari kuk Romawi, dan mereka tidak dapat mentolerir pemikiran bahwa Dia yang menjadi pusat pengharapan mereka harus mengalami kematian yang memalukan. Kata-kata yang perlu mereka ingat telah dibuang dari pikiran mereka; dan ketika saat percobaan tiba, mereka mendapati diri mereka tidak siap. Kematian Yesus telah menghancurkan harapan mereka seakan-akan Dia tidak pernah memperingatkan mereka sebelumnya. mereka. Jadi, di dalam nubuat-nubuat, masa depan dibukakan di hadapan kita dengan jelas [37] seperti yang dibukakan kepada para murid melalui perkataan Kristus. Peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penutupan masa percobaan dan pekerjaan persiapan untuk masa kesusahan, disajikan dengan jelas. Tetapi banyak orang tidak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebenaran-kebenaran penting ini dibandingkan jika kebenaran-kebenaran itu tidak pernah diungkapkan. Setan berjaga-jaga untuk menangkap setiap kesan yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan, dan masa kesusahan akan menemukan mereka tidak siap.

Ketika Allah mengirimkan kepada manusia peringatan-peringatan yang begitu penting yang digambarkan sebagai berita yang disampaikan oleh malaikat-malaikat kudus yang terbang di tengah-tengah langit, Dia mengharuskan setiap orang yang dikaruniai daya nalar untuk mengindahkan berita itu. Penghakiman yang menakutkan yang dikecam terhadap penyembahan binatang itu dan patungnya ([Wahyu 14:9-11](#)), seharusnya membuat semua orang belajar dengan tekun mempelajari nubuat-nubuat untuk mengetahui apakah tanda binatang itu, dan bagaimana mereka dapat menghindarinya. Tetapi banyak orang memalingkan telinga mereka dari mendengarkan kebenaran dan beralih kepada dongeng. Rasul Paulus menyatakan, sambil memandang ke hari-hari terakhir: "Akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat." [2 Timotius 4:3](#). Saat itu telah tiba sepenuhnya. Orang banyak tidak menginginkan kebenaran

Alkitab, karena kebenaran Alkitab bertentangan dengan keinginan hati yang berdosa dan mencintai dunia; dan Setan menyediakan tipu daya yang mereka sukai.

Standar Doktrin

Tetapi Allah akan memiliki suatu umat di bumi untuk mempertahankan Alkitab, dan hanya Alkitab, sebagai standar dari semua doktrin dan dasar dari

semua reformasi. Pendapat orang-orang terpelajar, deduksi ilmu pengetahuan,

[38] kredo-kredo atau keputusan-keputusan konsili-konsili gerejawi, sebanyak dan seselisih apa pun gereja-gereja yang diwakilinya, suara mayoritas - tidak satu pun atau semua itu dapat dianggap sebagai bukti yang mendukung atau menentang pokok-pokok iman keagamaan apa pun. Sebelum menerima doktrin atau ajaran apa pun, kita harus menuntut "Demikianlah firman Tuhan" yang jelas untuk mendukungnya.

Setan terus-menerus berusaha untuk menarik perhatian manusia untuk menggantikan Allah. Ia menuntun orang-orang untuk mencari para uskup, para pendeta, para profesor teologi, sebagai penuntun mereka, dan bukannya menyelidiki Alkitab untuk mempelajari tugas mereka sendiri. Kemudian, dengan mengendalikan pikiran para pemimpin ini, ia dapat memengaruhi orang banyak sesuai dengan kehendaknya

Pencarian akan Keselamatan

Allah telah memberikan firman-Nya kepada kita agar kita dapat mengenal ajaran-ajarannya dan mengetahui apa yang dituntut-Nya dari kita. Ketika ahli Taurat itu datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Juruselamat menunjuknya kepada Kitab Suci, dan berkata: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" Ketidaktahuan tidak akan memaafkan orang tua atau muda, atau membebaskan mereka dari hukuman yang harus diterima karena pelanggaran hukum Allah; karena di tangan mereka ada penyajian yang setia tentang hukum itu dan prinsip-prinsip serta tuntutan-tuntutannya. T i d a k l a h c u k u p h a n y a dengan memiliki niat yang baik; tidak cukup hanya dengan melakukan apa yang dianggap benar oleh seseorang atau apa yang dikatakan oleh pendeta kepadanya. Keselamatan jiwanya dipertaruhkan, dan ia harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri. Sekuat apa pun keyakinannya, betapapun yakinnya dia bahwa pendeta itu mengetahui apa yang benar, ini bukanlah dasarnya. Ia memiliki sebuah peta yang menunjukkan setiap rambu-rambu dalam perjalanan ke surga, dan ia tidak boleh menerka-nerka.

Adalah tugas pertama dan tertinggi dari setiap makhluk yang berakal budi untuk belajar dari Alkitab tentang apa itu kebenaran,

dan kemudian berjalan di dalam terang dan mendorong orang lain untuk mengikuti teladannya. Kita harus mempelajari Alkitab hari demi hari dengan tekun, menimbang setiap pemikiran dan membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya. Dengan pertolongan ilahi, kita harus membentuk opini kita sendiri sebagaimana kita harus bertanggung jawab kepada diri kita sendiri di hadapan Allah.

Kebenaran yang paling jelas diungkapkan dalam Alkitab telah terlibat dalam keraguan dan kegelapan oleh orang-orang terpelajar, yang, dengan kepura-puraan kebijaksanaan yang luar biasa, mengajarkan bahwa Kitab Suci memiliki makna mistik, rahasia, dan spiritual yang tidak tampak dalam bahasa yang digunakan. Orang-orang ini adalah guru-guru palsu. Kepada golongan seperti inilah Yesus menyatakan: "Kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah." [Markus 12:24](#). Bahasa Alkitab harus dijelaskan sesuai dengan maknanya yang jelas, kecuali jika ada simbol atau kiasan yang digunakan. Kristus telah memberikan janji: "Barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Yohanes 7:17](#). Jika manusia mau menerima Alkitab seperti yang tertulis di dalamnya, jika tidak ada guru-guru palsu yang menyesatkan dan mengacaukan pikiran mereka, suatu pekerjaan akan diselesaikan yang akan membuat para malaikat bersukacita dan yang akan membawa ribuan orang ke dalam pangkuan Kristus yang saat ini sedang mengembara di dalam kesesatan.

Takdir Dunia

[39]

Kita hidup di masa yang paling serius dalam sejarah dunia ini. Nasib orang banyak di bumi akan segera ditentukan. Kesejahteraan kita di masa depan dan juga keselamatan jiwa-jiwa lain bergantung pada jalan yang kita tempuh sekarang. Kita perlu dibimbing oleh Roh Kebenaran. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dengan berpuasa dan berdoa, dan merenungkan firman-Nya, terutama pada saat-saat penghakiman. Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. Kita tidak punya waktu lagi. Peristiwa-peristiwa yang sangat penting sedang terjadi di sekitar kita; kita sedang berada di wilayah kekuasaan Iblis. Janganlah tidur, hai para penjaga Allah; musuh mengintai di dekat kita, siap kapan saja, jika kita lengah dan mengantuk, untuk menyergap kita dan menjadikan kita mangsanya. Banyak orang yang tertipu mengenai kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Mereka memberi selamat kepada diri mereka sendiri atas perbuatan-perbuatan salah yang tidak mereka lakukan, dan lupa menyebutkan perbuatan-perbuatan baik dan mulia yang dituntut oleh Allah dari mereka, tetapi mereka lalai

melakukannya. Tidaklah cukup bahwa mereka adalah pohon-pohon di taman Allah. Mereka harus menjawab pengharapan-Nya dengan menghasilkan buah. Dia meminta pertanggungjawaban mereka atas kegagalan mereka untuk melakukan semua kebaikan yang seharusnya dapat mereka lakukan, melalui kasih karunia-Nya yang menguatkan mereka. Di dalam kitab-kitab surga

mereka terdaftar sebagai penggarap tanah. Namun, kasus golongan ini pun tidak sepenuhnya tanpa harapan. Bagi mereka yang telah meremehkan belas kasihan Allah dan menyalahgunakan anugerah-Nya, hati yang penuh kasih yang panjang sabar tetap memohon. "Itulah sebabnya Ia berfirman: Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan menerangi kamu. Karena itu perhatikanlah supaya kamu hidup dengan saksama, ... p e r g u n a k a n l a h waktu yang ada, karena hari-hari ini jahat." [Efesus 5:14-16](#).

Ketika masa ujian tiba, mereka yang menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman hidup akan dinyatakan. Pada musim panas tidak ada perbedaan yang mencolok antara pohon cemara dengan pohon-pohon lainnya; tetapi ketika musim dingin tiba, pohon cemara tetap tidak berubah, sementara pohon-pohon lainnya dilucuti dedaunannya. Jadi, profesor yang berhati palsu mungkin tidak dapat dibedakan dari orang Kristen yang sejati, tetapi waktunya sudah dekat ketika perbedaannya akan terlihat jelas. Biarlah pertentangan muncul, biarlah kefanatikan dan intoleransi kembali berkuasa, biarlah penganiayaan dikobarkan, dan orang-orang yang setengah hati dan munafik akan goyah dan melepaskan imannya; tetapi orang Kristen yang sejati akan berdiri teguh bagaikan gunung batu, imannya lebih kuat dan pengharapannya lebih cemerlang daripada pada masa-masa kemakmuran.

Bagaimana umat Kristus harus berdiri di hari-hari yang penuh dengan perlawanan? Dapatkah kita mengandalkan janji-janji Allah, apa pun yang akan terjadi? Di manakah kita dapat menemukan perlindungan dari badai?

Karena hari Sabat telah menjadi titik kontroversi khusus di seluruh Kekristenan, dan otoritas agama dan sekuler telah bergabung untuk menegakkan ketaatan pada hari Minggu, penolakan yang terus-menerus dari minoritas kecil untuk tunduk pada permintaan populer akan membuat mereka menjadi objek eksekusi universal. Akan didesak bahwa segelintir orang yang menentang lembaga gereja dan hukum negara tidak boleh dibiarkan; bahwa lebih baik mereka menderita daripada seluruh bangsa dilemparkan ke dalam kebingungan dan pelanggaran hukum.

Argumen yang sama delapan belas tahun yang lalu diajukan untuk menentang [41]

Kristus oleh "para pemimpin bangsa." "Adalah lebih baik bagi kita," kata Kayafas yang cerdas itu, "bahwa satu orang harus mati untuk bangsa ini, supaya seluruh bangsa ini jangan binasa." [Yohanes 11:50](#). Argumen ini akan terlihat meyakinkan; dan sebuah dekret akhirnya akan dikeluarkan untuk melawan mereka yang menguduskan hari Sabat dalam hukum keempat, mengecam mereka sebagai orang yang layak menerima hukuman yang paling berat dan memberikan kebebasan kepada orang-orang, setelah waktu tertentu, untuk menghukum mati mereka. Romanisme di Dunia Lama dan Protestanisme yang murtad di Dunia Baru akan menempuh jalan yang sama terhadap mereka yang menghormati semua ajaran ilahi.

Penderitaan dan Kesusahan Sudah Diramalkan

Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam adegan-adegan penderitaan dan kesusahan yang digambarkan oleh sang nabi sebagai masa kesusahan Yakub. "Beginilah firman Tuhan: Kami telah mendengar suara kegentaran, ketakutan, dan bukan kedamaian Semua wajah berubah menjadi pucat. Aduh, hari itu

besar, sehingga tidak ada yang seperti itu, yaitu waktu kesesakan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan daripadanya." [Yeremia 30:5-7....](#)

⁸ [Kontroversi Besar, 615-630.](#)

Rasul Yohanes dalam penglihatannya mendengar suara yang nyaring di surga berseru: "Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." [Wahyu 12:12](#). Menakutkan sekali pemandangan yang menyerukan seruan dari suara surgawi ini. Murka Setan meningkat seiring dengan semakin singkatnya waktu yang dimilikinya, dan pekerjaannya yang penuh tipu daya dan kehancuran akan mencapai puncaknya pada masa kesusahan.

Pemandangan yang menakutkan yang bersifat supernatural akan segera dinyatakan di surga, sebagai tanda kuasa setan-setan yang melakukan mukjizat. Roh-roh setan akan pergi kepada raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengikat mereka dalam tipu daya, dan mendorong mereka untuk bersatu dengan Iblis dalam perjuangan terakhirnya melawan pemerintah surga. Melalui agen-agen ini, para penguasa dan rakyat akan sama-sama ditipu. Orang-orang akan muncul dengan berpura-pura menjadi Kristus sendiri, dan mengklaim gelar dan penyembahan yang menjadi milik Penebus dunia. Mereka akan melakukan mukjizat-mukjizat penyembuhan yang luar biasa dan akan mengaku mendapat wahyu dari surga yang bertentangan dengan kesaksian Alkitab.

Penipuan Mahkota

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa ini, Iblis sendiri akan menjelma menjadi Kristus. Gereja telah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Di berbagai belahan bumi, Iblis akan menampakkan diri di antara manusia sebagai makhluk agung yang bercahaya menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes dalam kitab Wahyu. [Wahyu 1:13-](#)

[15](#). Kemuliaan yang mengelilinginya tak tertandingi oleh apa pun yang belum pernah dilihat oleh mata manusia. Teriakan kemenangan bergema di udara: "Kristus telah datang! Kristus telah datang!" Orang-orang bersujud menyembah di hadapan-Nya, sementara Ia mengangkat tangan-Nya dan

[42] mengucapkan berkat kepada mereka, seperti Kristus memberkati murid-murid-Nya ketika Dia berada di bumi. Suaranya lembut

dan tenang, namun penuh dengan melodi. Dengan nada yang lembut dan penuh kasih, ia menyampaikan beberapa kebenaran surgawi yang penuh anugerah yang sama dengan yang diucapkan oleh Juruselamat; ia menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak, dan kemudian, dengan mengambil rupa Kristus, ia menyatakan bahwa ia telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu, dan menguduskannya.

memerintahkannya semua orang untuk menguduskan hari yang telah Ia berkati. Dia menyatakan bahwa mereka yang tetap menguduskan hari ketujuh menghujat nama-Nya dengan menolak untuk mendengarkan para malaikat-Nya yang diutus kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Ini adalah khayalan yang kuat dan hampir menguasai. Seperti orang Samaria yang ditipu oleh Simon Magus, orang banyak, dari yang paling kecil sampai yang paling besar, mendengarkan sihir-sihir ini, dan berkata: Inilah "kuasa Allah yang besar." [Kisah Para Rasul 8:10](#).

Tetapi umat Allah tidak akan disesatkan. Ajaran Mesias palsu ini tidak sesuai dengan Alkitab. Berkatnya diucapkan kepada para penyembah binatang itu dan patungnya, kelas yang sama yang Alkitab nyatakan bahwa murka Allah yang tidak bercampur akan dicurahkan.

Dan, lebih jauh lagi, Iblis tidak diizinkan untuk memalsukan tanda kedatangan Kristus. Juruselamat telah memperingatkan umat-Nya terhadap penipuan dalam hal ini, dan dengan jelas menubuatkan cara kedatangan-Nya yang kedua kali. "Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. Karena itu, jika mereka akan berkata kepadamu: "Lihatlah, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu datang ke sana, lihatlah, Ia ada di dalam ruangan tersembunyi, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari timur dan bercahaya sampai ke barat, demikian jugalah kelak kedatangan Anak Manusia." [Matius 24:24-27, 31; 25:31; Wahyu 1:7; 1 Tesalonika 4:16, 17](#). Kedatangan ini tidak mungkin dipalsukan. Kedatangannya akan diketahui secara universal-disaksikan oleh seluruh dunia.

Perlindungan bagi orang Kristen

Hanya mereka yang telah menjadi murid-murid yang tekun dalam mempelajari Alkitab dan yang telah menerima kasih kebenaran yang akan terlindung dari khayalan yang kuat yang menawan dunia. Dengan kesaksian Alkitab, mereka akan dapat mendeteksi si penipu dalam penyamarannya. Bagi semua orang, waktu ujian akan datang. Melalui ujian pencobaan, orang Kristen

yang sejati akan dinyatakan. Apakah umat Allah sekarang ini begitu teguh berpegang pada firman-Nya sehingga mereka tidak mau tunduk pada bukti-bukti indra mereka? Akankah mereka, dalam krisis seperti ini, berpegang teguh pada Alkitab dan Alkitab saja? Setan akan, jika mungkin, mencegah mereka memperoleh persiapan untuk berdiri pada hari itu. Ia akan mengatur segala sesuatunya seperti

untuk memagari jalan mereka, menjerat mereka dengan harta duniawi, membuat mereka memikul beban yang berat dan melelahkan, sehingga hati mereka dipenuhi dengan kekuatiran hidup ini dan hari pencobaan akan menimpa mereka seperti pencuri.

Karena dekrit yang dikeluarkan oleh berbagai penguasa Kekristenan terhadap para pemelihara perintah akan menarik perlindungan pemerintah

[43] dan meninggalkan mereka kepada orang-orang yang menginginkan kehancuran mereka, umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi dan terpencil. Banyak yang akan mencari perlindungan di benteng-benteng pegunungan. Seperti orang-orang Kristen di lembah Piedmont, mereka akan menjadikan tempat-tempat tinggi di bumi sebagai tempat perlindungan mereka dan akan bersyukur kepada Allah atas "amunisi dari gunung-gunung." [Yesaya 33:16](#). Tetapi banyak orang dari segala bangsa dan dari segala golongan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, kulit hitam dan kulit putih, akan dicampakkan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam. Orang-orang yang dikasihi Allah akan melewati hari-hari yang melelahkan, terbelenggu dengan rantai, dikurung dalam jeruji penjara, dijatuhi hukuman untuk dibunuh, beberapa orang tampaknya dibiarkan mati kelaparan di ruang bawah tanah yang gelap dan menjijikkan. Tidak ada telinga manusia yang terbuka untuk mendengar rintihan mereka; tidak ada tangan manusia yang siap untuk memberikan pertolongan kepada mereka.

Akankah Tuhan melupakan umat-Nya di masa-masa sulit ini? Apakah Dia melupakan Nuh yang setia ketika penghakiman menimpa dunia purba? Apakah Dia melupakan Lot ketika api turun dari langit untuk menhanguskan kota-kota di dataran rendah? Apakah Dia melupakan Yusuf yang dikelilingi oleh para penyembah berhala di Mesir? Apakah Dia melupakan Elia ketika sumpah Izebel mengancamnya dengan nasib yang sama seperti nabi-nabi Baal? Apakah Dia melupakan Yeremia di dalam lubang yang gelap dan suram di dalam penjara? Apakah Dia melupakan tiga orang yang layak di dalam perapian yang berapi-api, atau Daniel di dalam gua singa?

"Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku, dan Tuhanku telah mendapatkan aku. Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan

kepada anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku." [Yesaya 49:14-16](#). Tuhan semesta alam telah berfirman: "Barangsiapa menjamah engkau, ia menjamah biji mata-Nya." [Zakharia 2:8](#).

Penghibur Umat-Nya

Meskipun musuh-musuh dapat menjebloskan mereka ke dalam penjara, namun tembok-tembok penjara tidak dapat memutuskan komunikasi antara jiwa mereka dengan Kristus. Dia yang melihat setiap kelemahan mereka, yang mengenal setiap percobaan, lebih berkuasa dari segala kuasa duniawi; dan para malaikat akan datang kepada mereka di dalam sel yang sunyi, membawa terang dan damai sejahtera dari surga. Penjara akan menjadi seperti istana, karena orang-orang kaya dalam iman tinggal di sana, dan dinding-dinding yang suram akan diterangi dengan cahaya surgawi seperti ketika Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian pada tengah malam di penjara Filipi.

Penghakiman Allah akan ditimpakan kepada mereka yang berusaha menindas dan menghancurkan umat-Nya. Kesabaran-Nya yang panjang terhadap orang fasik membuat orang semakin berani melakukan pelanggaran, tetapi hukuman bagi mereka adalah

Namun demikian, tetap saja pasti dan mengerikan karena sudah lama tertunda. "TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim. [44]

TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib, dan

mewujudkan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang aneh." [Yesaya 28:21](#). Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan penghukuman adalah tindakan yang aneh. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." [Yehezkiel 33:11](#). Tuhan itu "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kebaikan-Nya dan berlimpah kebenaran-Nya, mengampuni kesalahan dan pelanggaran, dan

dosa." Namun, Dia "sama sekali tidak akan mengampuni orang yang bersalah." "TUHAN itu panjang sabar dan besar kekuatan-Nya, dan sama sekali tidak akan membebaskan orang fasik." [Keluaran 34:6, 7](#); [Nahum 1:3](#). Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Dia akan menegakkan otoritas hukum-Nya yang tertindas. Beratnya ganjaran yang menanti si pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk menegakkan keadilan. Bangsa yang bersabar lama, dan yang tidak akan dihajar-Nya sampai mereka memenuhi takaran kesalahannya di hadapan Allah, pada akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak bercampur

dengan belas kasihan.

Umat Allah tidak akan bebas dari penderitaan; tetapi ketika mereka dianiaya dan tertekan, ketika mereka menanggung kesengsaraan dan menderita kekurangan makanan, mereka tidak akan dibiarkan binasa. Allah yang memperhatikan Elia tidak akan melewatkan salah satu dari anak-anak-Nya yang mengorbankan diri. Dia yang menghitung rambut di kepala mereka akan memelihara mereka, dan pada masa kelaparan mereka akan dipuaskan. Sementara orang-orang jahat sekarat karena kelaparan dan penyakit sampar, para malaikat akan melindungi orang-orang benar dan memenuhi kebutuhan mereka. Orang yang "hidup dengan benar" adalah orang yang

Janji: "Roti akan diberikan kepadanya, dan air akan diberikan kepadanya." "Apabila orang miskin dan orang yang berkekurangan mencari air, tetapi tidak ada, dan lidahnya kelu karena haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka." [Yesaya 33:15, 16; 41:17](#).

"Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan pohon anggur tidak berbuah, dan pohon zaitun tidak menghasilkan buahnya, dan ladang tidak menghasilkan daging, kawanan domba dipisahkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi kawanan ternak di dalam kandangnya," namun orang-orang yang takut akan Dia akan "bersukacita di dalam TUHAN" dan bergembira di dalam Allah yang telah menyelamatkan mereka. [Habakuk 3:17, 18](#).

"TUHAN adalah pelindungmu, TUHAN adalah naunganmu di sebelah kananmu. Matahari tidak akan menyinari engkau pada siang hari dan bulan tidak akan menyinari engkau pada malam hari. TUHAN akan melindungi engkau dari segala yang jahat, Ia akan memelihara jiwamu." "Ia akan melepaskan engkau dari jerat burung pemakan bangkai dan dari penyakit sampar yang berisik. Ia akan menudungi engkau dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya engkau akan bernaung, dan kebenaran-Nya akan menjadi perisai dan perisai bagimu. Engkau tidak akan takut kepada kengerian pada waktu malam, dan tidak akan takut kepada anak panah yang melesat pada waktu siang, dan tidak akan takut kepada penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan, dan tidak akan takut kepada kebinasaan yang melenyapkan pada waktu siang. Seribu orang akan gugur di sisimu dan sepuluh ribu orang di sebelah kananmu, tetapi mereka tidak akan mendekat kepadamu. Hanya dengan matamu sendiri engkau akan melihat dan melihat upah orang fasik. Sebab engkau telah menjadikan TUHAN, yaitu Yang Mahatinggi, tempat kediamanmu, maka tidak akan ada malapetaka yang menimpa engkau, dan tidak akan ada malapetaka yang menghampiri tempat kediamanmu." [Mazmur 121:5-7; 91:3-10](#).

Adegan-adegan megah dan menegangkan terjadi ketika pertempuran antara yang baik dan yang jahat mencapai kesimpulan yang menakjubkan. Inilah cara Anda dapat bertemu dengan Yesus dalam damai dan mengalami semua sukacita yang Dia sediakan bagi Anda.

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Tuhan, akan ada, di berbagai negeri, gerakan serentak untuk menghancurkan mereka. Ketika waktu yang ditentukan dalam dekrit semakin dekat, orang-orang akan bersekongkol untuk membasmi sekte yang dibenci itu. Mereka akan bertekad untuk melancarkan pukulan yang menentukan pada suatu malam, yang akan membungkam suara-suara yang menentang dan menegur.

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat peristirahatan yang sunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung - masih memohon perlindungan ilahi, sementara di setiap tempat kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat yang paling genting, Tuhan Israel akan menjadi perantara bagi pembebasan umat pilihan-Nya. Demikianlah firman Tuhan: "Kamu akan bersorak-sorai, seperti pada waktu malam, pada waktu orang berkhotbah dengan khidmat, dan bersorak-sorai, seperti pada waktu orang naik ke atas gunung.

TUHAN, kepada Yang Mahakuasa, Allah Israel. Dan TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan menunjukkan cahaya

Tangan-Nya, dengan amarah-Nya yang menyala-nyala, dengan nyala api yang menghanguskan, dengan huru-hara, badai dan hujan es." [Yesaya 30:29, 30](#).

Pelangi Kemuliaan

Dengan teriakan kemenangan, cemoohan, dan celaan,

kerumunan orang jahat akan menyerbu mangsa mereka, ketika, lihatlah, kegelapan yang pekat, yang lebih pekat daripada kegelapan malam, turun ke bumi. Kemudian sebuah pelangi, yang bersinar dengan kemuliaan dari takhta Allah, membentang di langit dan tampaknya melingkupi setiap kelompok yang sedang berdoa. Yang marah

⁹ [Kontroversi Besar, 635-646.](#)

banyak orang tiba-tiba ditangkap. Teriakan mengejek mereka lenyap. Objek-objek kemarahan mereka yang penuh dengan pembunuhan dilupakan. Dengan firasat yang menakutkan mereka menatap lambang perjanjian Allah dan ingin sekali terlindung dari sinarnya yang luar biasa.

Oleh umat Allah terdengarlah suatu suara, yang jelas dan merdu, yang berkata: "Lihatlah ke atas," dan sambil menengadah ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam yang penuh kemarahan yang menutupi awan-awan itu terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadah dengan teguh ke langit dan melihat kemuliaan Allah dan Anak Manusia yang duduk di atas takhta-Nya. Di dalam rupa ilahi-Nya mereka melihat tanda-tanda perendahan diri-Nya, dan dari bibir-Nya mereka mendengar permohonan yang disampaikan kepada Bapa dan para malaikat yang kudus: "Aku mau, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." [Yohanes 17:24](#). Sekali lagi sebuah suara, musik dan penuh kemenangan, terdengar, berkata: "Mereka datang, mereka datang, kudus, tidak bercacat dan tidak tercemar. Mereka telah menuruti firman kesabaran-Ku, mereka akan berjalan di antara para malaikat," dan bibir yang pucat dan bergetar dari mereka yang berpegang teguh pada iman mereka bersorak sorai kemenangan.

Pada tengah malam, Tuhan memanifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam ini tampak berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal muncul dan saling berbenturan. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu ruang yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, di mana terdengar suara Allah seperti suara air yang mengalir deras, yang berkata: "Sudah selesai." [Wahyu 16:17](#).

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, gempa bumi yang dahsyat, dan yang begitu besar." [Ayat 17, 18](#). Cakrawala tampak terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah tampak bersinar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang ditiup angin, dan batu-batu yang

compang-camping berserakan di setiap sisinya. Terdengar suara gemuruh seperti angin ribut yang datang. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan seperti suara setan yang sedang menjalankan misi penghancuran. Seluruh bumi terangkat dan membengkak seperti gelombang

[47] laut. Permukaannya mulai pecah. Fondasinya tampaknya mulai goyah. Rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau berpenghuni menghilang. Pulau-pulau yang dihuni menghilang.

pelabuhan-pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom karena kejahatannya ditelan oleh air yang murka. Babel yang besar telah datang sebagai peringatan di hadapan Allah, "untuk memberikan kepadanya cawan anggur dari kegeraman murka-Nya." Batu-batu hujan es yang besar, masing-masing "seberat satu talenta," sedang melakukan pekerjaan mereka untuk menghancurkan. [Ayat 19, 21](#). Kota-kota yang paling sombong di bumi diruntuhkan. Istana-istana yang megah, di mana orang-orang besar di dunia menghamburkan kekayaan mereka untuk memuliakan diri mereka sendiri, runtuh dan hancur di depan mata mereka. Tembok-tebok penjara terbelah, dan umat Allah, yang telah dibelenggu karena iman mereka, dibebaskan.

Jam Kebangkitan

Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk dipermalukan dan penghinaan yang kekal." [Daniel 12:2](#). Semua orang yang telah mati dalam iman akan pekabaran malaikat ketiga akan keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, untuk mendengarkan perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukum-Nya. "Mereka yang telah menikam Dia" ([Wahyu 1:7](#)), yaitu mereka yang telah mengejek dan mencemoohkan penderitaan Kristus yang sedang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaran-Nya dan umat-Nya, dibangkitkan untuk melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya dan melihat kehormatan yang diberikan kepada mereka yang setia dan taat.

Petaka bagi Orang Fasik

Awan tebal masih menutupi langit, namun matahari sesekali menerobos masuk, tampak seperti mata Yehuwa yang membalas dendam. Cahaya yang dahsyat melompat dari langit, menyelimuti bumi dalam selebar api. Di atas gemuruh guntur yang dahsyat, terdengar suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan kehancuran orang fasik. Perkataan yang diucapkan tidak

dipahami oleh semua orang, tetapi dipahami dengan jelas oleh para guru palsu. Mereka yang beberapa saat sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira dalam kekejaman mereka

dip

terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan, sekarang diliputi oleh rasa takut dan gemetar dalam ketakutan. Ratapan mereka terdengar melebihi suara elemen-elemen. Iblis mengakui keilahian Kristus dan gemetar di hadapan kuasa-Nya, sementara manusia memohon belas kasihan dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina

Melalui celah di awan-awan, terpancarlah sebuah bintang yang kecemerlangannya empat kali lipat lebih terang dari kegelapan. Bintang itu berbicara tentang harapan dan sukacita bagi orang yang setia, tetapi juga tentang kekerasan dan murka bagi para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan segalanya untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti di dalam rahasia paviliun Tuhan. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para pembenci kebenaran, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka. Sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi atas mereka yang telah berpegang teguh pada integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani manusia yang gelap dan mengerikan yang telah berubah menjadi setan-setan. Wajah-wajah mereka, yang akhir-akhir ini pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar dengan keajaiban, iman, dan kasih. Suara mereka meninggi dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digoncangkan, sekalipun gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergolak, sekalipun gunung-gunung berguncang oleh karena gelombangnya." Mazmur [46:1-3](#).

Tangan yang Memegang Sepuluh Perintah Allah

Sementara kata-kata kepercayaan suci ini naik kepada Tuhan, awan-awan menyapu kembali, dan langit berbintang terlihat, tak terkatakan kemuliaannya dalam kontras dengan cakrawala hitam dan kemarahan di kedua sisinya. Kemuliaan kota surgawi mengalir dari pintu-pintu gerbang yang terbuka. Kemudian tampak di langit sebuah tangan yang memegang dua buah meja dari batu yang dilipat menjadi satu. Kata sang nabi: "Langit akan menyatakan kebenarannya, sebab Allah adalah hakim yang menghakimi." [Mazmur 50:6](#). Hukum yang kudus, kebenaran Allah, yang di tengah-tengah guntur dan nyala api dinyatakan dari Gunung Sinai sebagai pedoman hidup, sekarang dinyatakan kepada manusia sebagai aturan penghakiman. Tangan itu membuka loh-loh, dan di sana terlihat ajaran-ajaran dari Dekalog, ditorehkan dengan pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan dibangkitkan, kegelapan takhayul

[49] dan ajaran sesat disapu bersih dari setiap pikiran, dan sepuluh

firman Tuhan, yang singkat, lengkap, dan berwibawa, disajikan kepada pandangan semua penduduk bumi.

Tidaklah mungkin untuk menggambarkan kengerian dan keputusasaan mereka yang telah menginjak-injak ketentuan-ketentuan Tuhan yang kudus. Tuhan memberikan hukum-Nya kepada mereka; mereka mungkin telah membandingkan karakter mereka dengan hukum itu dan

Mereka telah mengetahui cacat mereka ketika masih ada kesempatan untuk bertobat dan memperbaiki diri; tetapi untuk mendapatkan dukungan dunia, mereka mengesampingkan ajaran-ajarannya dan mengajar orang lain untuk melanggar. Mereka telah berusaha keras untuk memaksa umat Allah untuk menajiskan hari Sabat-Nya. Sekarang mereka dihukum oleh hukum yang telah mereka hina. Dengan sangat jelas mereka melihat bahwa mereka tidak memiliki alasan. Mereka memilih siapa yang akan mereka layani dan sembah. "Maka kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." [Maleakhi 3:18](#).

Musuh-musuh hukum Allah, mulai dari para pendeta hingga yang paling hina di antara mereka, memiliki konsepsi yang baru tentang kebenaran dan kewajiban. Mereka terlambat melihat bahwa Sabat dari hukum keempat adalah meterai Allah yang hidup. Terlambat bagi mereka untuk melihat hakikat Sabat mereka yang palsu dan dasar berpasir yang telah mereka bangun. Mereka mendapati bahwa mereka telah berperang melawan Allah. Guru-guru agama telah membawa jiwa-jiwa kepada kebinasaan sementara mereka mengaku dapat menuntun mereka ke pintu-pintu Firdaus. Tidak sampai hari penghakiman terakhir baru akan diketahui betapa besarnya tanggung jawab manusia dalam jabatan suci dan betapa mengerikannya akibat dari ketidaksetiaan mereka. Hanya di dalam kekekalan kita dapat memperkirakan dengan tepat kehilangan satu jiwa. Sungguh mengerikan hukuman bagi orang yang kepadanya Allah akan berkata: Enyahlah, hai hamba yang jahat.

Yesus Akan Datang Kembali

Suara Tuhan terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya. Seperti guntur yang menggelegar, firman-Nya bergemuruh di bumi. Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka diterangi oleh kemuliaan-Nya, dan bersinar seperti wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka. Dan ketika berkat diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan menguduskan hari Sabat-Nya, terdengarlah teriakan kemenangan yang dahsyat.

Tak lama kemudian, di sebelah timur tampak sebuah awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah genggam tangan manusia. Itulah awan yang mengelilingi Yerusalem dan dari kejauhan tampak diselubungi kegelapan. Umat Allah tahu bahwa ini adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka menatapnya ketika awan itu semakin mendekat ke bumi, menjadi lebih terang dan

lebih mulia, sampai menjadi awan putih yang besar, dasarnya kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya pelangi perjanjian. Yesus menunggang kuda sebagai pemenang yang perkasa. Bukan lagi sebagai "Manusia Penderitaan," untuk meminum cawan pahit kehinaan dan kesengsaraan, Dia datang sebagai Pemenang di surga dan di bumi, untuk menghakimi yang hidup dan yang mati. "Setia dan Benar,"

[50] "dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang." Dan "bala tentara yang di sorga" ([Wahyu 19:11, 14](#)) mengikuti Dia. Dengan nyanyian pujian surgawi, para malaikat kudus, kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya - "sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan beribu-ribu kali beribu." Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang cukup untuk memahami kemegahannya. "Kemuliaan-Nya meliputi langit, dan bumi penuh dengan puji-pujian kepada-Nya. Dan kecemerlangan-Nya bagaikan cahaya." [Habakuk 3:3, 4](#). Ketika awan yang hidup itu semakin mendekat, setiap mata melihat Sang Penguasa kehidupan. Tidak ada mahkota duri yang menutupi kepala-Nya yang suci, tetapi mahkota kemuliaan ada di dahi-Nya yang kudus. Wajah-Nya lebih cemerlang daripada cahaya matahari siang yang menyilaukan. "Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis suatu nama: Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan." [Wahyu 19:16](#)....

"Wahai Kematian, Di Mana Sengat-Mu?"

Di tengah-tengah guncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke arah kuburan orang-orang benar, lalu sambil mengangkat tangan-Nya ke langit, Ia berseru: "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur di dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari segala bangsa, suku, bahasa dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru-seru: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55](#). Dan orang-orang

benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang dan penuh sukacita.

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, dengan perawakan yang sedikit di bawah Anak Allah. Ia menampilkan kontras yang mencolok dengan orang-orang di kemudian hari.

generasi; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semuanya muncul dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, tidak hanya dalam karakter, tetapi juga dalam bentuk dan ciri-ciri. Dosa telah merusak dan hampir menyingkapkan gambar ilahi; tetapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah tubuh kita yang hina dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Bentuk yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik, yang telah dicemari oleh dosa, akan menjadi sempurna, indah, dan abadi.

Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur. Dikembalikan ke pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" [51] (Maleakhi 4:2) hingga mencapai tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purba. The sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan umat Kristus yang setia akan tampil dalam "keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambaran sempurna Tuhan mereka. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.

Reuni Keluarga yang Menyenangkan

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka dijadikan abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibu mereka. Sahabat-sahabat yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama-sama ke Kota Allah.

Pada setiap sisi kereta awan itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, "Kudus," dan sayap-sayap itu, ketika bergerak, berseru, "Kudus," dan para pengiring malaikat berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." Dan orang-orang yang ditebus berseru, "Haleluya!"

ketika kereta itu bergerak maju menuju Yerusalem Baru.

Sebelum memasuki Kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan itu disusun dalam bentuk bujur sangkar berongga mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang tinggi di atas orang-orang kudus dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan penuh

kasih yang jinak. Di antara kumpulan orang-orang yang telah ditebus yang tak terhitung jumlahnya, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih serupa dengan anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan tangan kanan-Nya menempatkan mahkota kemuliaan. Kepada setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya" ([Wahyu 2:17](#)), dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memukul nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." [Wahyu 1:5, 6](#).

Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah Kota Suci. Yesus membuka lebar-lebar pintu gerbang mutiara, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk ke dalamnya. Di sana mereka melihat Firdaus Allah, rumah Adam dalam keadaan tidak berdosa. Kemudian suara itu, yang lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, terdengar, mengatakan: "Konflikmu telah berakhir." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."

Kekacauan yang disebabkan oleh dosa tidak akan berlangsung selamanya. Suatu hari nanti kita akan hidup seperti yang Tuhan kehendaki-dalam damai, kasih, dan kebahagiaan. Kematian dan Dukacita akan dibuang selamanya. Dan yang terbaik dari semuanya, Anda dapat menjadi bagian dari dunia baru yang menakjubkan itu!

Pada akhir masa seribu tahun, Kristus kembali lagi ke bumi. Dia ditemani oleh bala tentara yang telah ditebus dan dihadiri oleh rombongan malaikat. Ketika Dia turun dalam keagungan yang luar biasa, Dia memerintahkan orang mati yang jahat untuk bangkit dan menerima hukuman mereka. Mereka keluar, suatu bala tentara yang besar, tak terhitung jumlahnya seperti pasir di lautan. Betapa berbedanya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar mengenakan pakaian kemudaan dan keindahan yang abadi. Orang-orang jahat membawa bekas-bekas penyakit dan kematian.

Setiap mata di antara orang banyak yang sangat banyak itu tertuju untuk melihat kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara bala tentara yang jahat berseru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Bukanlah kasih kepada Yesus yang mengilhami ucapan ini. Kekuatan kebenaran mendorong kata-kata itu keluar dari bibir yang tidak mau. Sebagaimana orang-orang jahat masuk ke dalam kubur mereka, demikian pula mereka keluar dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan memiliki masa percobaan yang baru untuk memperbaiki cacat kehidupan masa lalu mereka. Tidak ada yang akan diperoleh dari hal ini. Seumur hidup dalam pelanggaran tidak akan melunakkan hati mereka. Masa percobaan kedua, seandainya diberikan kepada mereka, akan disibukkan seperti masa percobaan pertama dalam menghindari tuntutan Allah dan membangkitkan pemberontakan terhadap-Nya.

Kristus turun ke Bukit Zaitun, tempat di mana, setelah kebangkitan-Nya, Dia naik, dan di mana para malaikat mengulangi janji kedatangan-Nya kembali. Kata sang nabi: "Tuhan Allahku

akan datang, dan
semua orang kudus bersama-sama dengan Engkau."

"Pa

da

wak

tu itu kaki-Nya akan berdiri
atas

di

Buk

it Zaitun, yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur, dan Bukit
Zaitun itu akan terbelah di tengah-tengahnya, ... dan di sana akan
menjadi lembah yang sangat besar." "Dan TUHAN akan menjadi raja atas
seluruh bumi:

¹⁰ [Kontroversi Besar, 662-678.](#)

Pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu." [Zakharia 14:5](#), [4](#), [9](#). Ketika Yerusalem Baru, dalam kemegahannya yang mempesona, turun dari surga, ia berada di tempat yang telah disucikan dan dipersiapkan untuk menerimanya, dan Kristus, bersama dengan umat-Nya dan para malaikat, masuk ke dalam Kota Suci.

Persiapan untuk Perjuangan Terakhir

Sekarang Setan bersiap untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi. Ketika kehilangan kekuatannya dan terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran kejahatan itu merasa sedih dan kecewa; tetapi ketika orang-orang jahat dibangkitkan dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan dia bertekad untuk tidak menyerah pada pertentangan yang besar. Dia akan mengumpulkan semua pasukan yang terhilang di bawah panji-panjinya dan melalui mereka berusaha untuk melaksanakan rencananya. Orang-orang jahat adalah tawanan Setan. Dengan menolak Kristus, mereka telah menerima pemerintahan pemimpin pemberontak. Mereka siap untuk menerima saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Namun, sesuai dengan kelicikannya di awal, ia tidak mengakui dirinya sebagai Iblis. Dia mengaku sebagai pangeran yang merupakan pemilik sah dunia dan yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Dia mewakili dirinya sendiri kepada rakyatnya yang telah tertipu sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasanya telah membawa mereka keluar dari kubur dan bahwa dia akan menyelamatkan mereka dari tirani yang paling kejam. Dengan kehadiran Kristus yang telah disingkirkan, Setan melakukan keajaiban-keajaiban untuk mendukung klaimnya. Dia membuat yang lemah menjadi kuat dan mengilhami semua orang dengan semangat dan energinya sendiri. Dia mengusulkan untuk memimpin mereka melawan perkemahan orang-orang kudus dan menguasai Kota Allah. Dengan kegembiraan yang sangat besar dia menunjuk kepada jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan dari kematian dan menyatakan bahwa sebagai pemimpin mereka, dia mampu menggulingkan kota itu dan merebut kembali takhta dan kerajaannya.

Di dalam kerumunan besar itu ada banyak sekali ras yang telah berumur panjang yang ada sebelum Air Bah; orang-orang

yang bertubuh tinggi dan berintelegensia raksasa, yang, karena tunduk pada kendali para malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa, mengabdikan seluruh keahlian dan pengetahuan mereka untuk meninggikan diri mereka sendiri; orang-orang yang karya-karya seninya yang mengagumkan membuat dunia mengagumi kejeniusan mereka, tetapi kekejaman dan penemuan-penemuan mereka yang jahat, yang mengotori bumi dan menodai citra Allah, menyebabkan Dia menghapuskan mereka dari muka ciptaan-Nya. Ada raja-raja dan jenderal-jenderal yang menaklukkan bangsa-bangsa, orang-orang gagah berani yang

tidak pernah kalah dalam pertempuran, prajurit yang bangga dan ambisius yang pendekatannya membuat kerajaan-kerajaan bergetar. Dalam kematian mereka tidak mengalami perubahan. Ketika mereka bangkit dari kubur, mereka melanjutkan arus pikiran mereka tepat di tempat mereka berhenti. Mereka digerakkan oleh keinginan yang sama untuk menaklukkan yang menguasai mereka ketika mereka jatuh.

Kekuatan Orang Jahat

Setan berunding dengan para malaikatnya, dan kemudian dengan para raja dan penakluk serta orang-orang yang gagah perkasa. Mereka melihat kekuatan dan jumlah yang ada di pihak mereka, dan menyatakan bahwa tentara di dalam kota itu kecil dibandingkan dengan mereka, dan bahwa hal itu dapat diatasi. Mereka menyusun rencana mereka untuk menguasai kekayaan dan kemuliaan Yerusalem Baru. Semua segera mulai mempersiapkan diri untuk berperang. Para pengrajin yang terampil membuat peralatan perang. Para pemimpin militer, yang terkenal karena keberhasilan mereka, menyusun kerumunan orang yang suka berperang menjadi beberapa kelompok dan divisi.

Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya bergerak maju—sebuah pasukan yang tidak pernah dipanggil oleh para penakluk duniawi, yang tidak akan pernah dapat disamai oleh pasukan gabungan dari segala zaman sejak perang dimulai di bumi. Setan, pejuang terkuat, memimpin van, dan para malaikatnya menyatukan kekuatan mereka untuk perjuangan terakhir ini. Para raja dan prajurit berada di dalam keretanya, dan orang banyak mengikuti dalam kelompok-kelompok besar, masing-masing di bawah pemimpin yang ditunjuk. Dengan ketepatan militer, barisan prajurit itu bergerak maju melewati permukaan bumi yang rusak dan tidak rata menuju Kota Allah. Atas perintah Yesus, pintu-pintu gerbang Yerusalem Baru ditutup, dan pasukan Iblis mengepung kota itu dan bersiap-siap untuk menyerang.

Kemuliaan Kota Allah

Sekarang Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang

disepeuh, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekeliling-Nya ada orang-orang yang menjadi bagian dari kerajaan-Nya. Kuasa dan keagungan Kristus tidak dapat digambarkan oleh bahasa, tidak dapat dilukiskan oleh pena. Kemuliaan Bapa yang Kekal menyelimuti Anak-Nya. Kecerahan kehadiran-Nya memenuhi

Kota Allah, dan mengalir keluar melalui pintu-pintu gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan cahayanya.

Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, yang telah dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikuti Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan intens. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksalehan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakan bahwa hukum itu tidak berlaku lagi, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "sejumlah besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung oleh seorang pun, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, ... di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, yang memakai jubah putih dan telapak tangan di tangan mereka." [Wahyu 7:9](#). Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih. Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Ranting pohon palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat yang sekarang m e n j a d i milik mereka.

Orang-orang yang ditebus menaikkan nyanyian pujian yang bergema dan bergema kembali di seluruh penjuru surga: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." [Ayat 10](#). Dan malaikat dan suluh menyatukan suara mereka dalam pujian. Ketika orang-orang yang ditebus telah melihat kuasa dan kekejaman Iblis, mereka telah melihat, yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, bahwa

[55] tidak ada kuasa selain kuasa Kristus yang dapat membuat mereka menjadi pemenang. Dalam semua kerumunan orang yang bersinar itu, tidak ada yang menganggap keselamatan itu berasal dari diri mereka sendiri, seolah-olah mereka menang dengan kekuatan dan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada yang dikatakan tentang apa yang telah mereka lakukan atau derita; tetapi yang menjadi beban dari setiap nyanyian, yang menjadi inti dari setiap nyanyian, adalah: Keselamatan bagi Allah kita dan bagi Anak Domba.

Di hadapan para penghuni bumi dan surga yang berkumpul, penobatan terakhir Anak Allah terjadi. Dan sekarang, dengan keagungan dan kekuasaan tertinggi, Raja segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang melawan pemerintahannya dan menegakkan keadilan kepada mereka yang telah melanggar

hukum-Nya dan menindas umat-Nya. Kata nabi Allah: "Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati, kecil dan besar, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab dibuka; dan sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi

dari apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." [Wahyu 20:11](#), 12....

Didakwa di Pengadilan Tuhan

Seluruh dunia yang jahat berdiri di pengadilan Allah dengan tuduhan pengkhianatan besar terhadap pemerintahan surga. Mereka tidak memiliki pembelaan untuk membela diri; mereka tidak memiliki alasan; dan hukuman mati kekal telah dijatuhkan kepada mereka.

Sekarang jelaslah bagi kita semua bahwa upah dosa bukanlah kemuliaan dan hidup yang kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang-orang fasik [56] melihat apa yang telah mereka hilangkan dengan kehidupan pemberontakan mereka. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal telah diremehkan ketika ditawarkan mereka; tetapi betapa diinginkannya hal itu sekarang. "Semua ini," teriak jiwa yang terhilang, "mungkin saja saya miliki, tetapi saya memilih untuk menjauhkan semua ini dari saya. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kesengsaraan, kehinaan, dan keputusasaan." Semua orang melihat bahwa pengucilan mereka dari surga adalah adil. Dengan hidup mereka, mereka telah menyatakan: "Kami tidak akan membiarkan Orang ini [Yesus] memerintah atas kami."

Pengangkatan Orang-Orang yang Diselamatkan

Seolah-olah terpesona, orang-orang jahat telah melihat penobatan Anak Allah. Mereka melihat di tangan-Nya loh hukum ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Mereka menyaksikan luapan kekaguman, sukacita, dan pujian dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang melodi menyapu orang banyak di luar kota, semuanya dengan satu suara berseru, "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus" ([Why. 15:3](#)); dan sambil sujud menyembah sang Raja kehidupan.

Iblis tampak lumpuh ketika ia melihat kemuliaan dan keagungan Kristus. Dia yang dulunya adalah kerub yang menutupi, ingat di mana dia telah jatuh. Seraf yang bersinar, "putra pagi;" betapa berubahnya, betapa merosotnya dia! Dari

sidang yang dulunya dia dihormati, dia selamanya dikucilkan. Dia melihat yang lain sekarang berdiri di dekat Bapa, menutupi kemuliaan-Nya. Dia telah melihat mahkota yang diletakkan di atas kepala

Kristus oleh seorang malaikat yang tinggi dan agung, dan dia tahu bahwa posisi malaikat yang mulia ini mungkin adalah miliknya.

Ingatannya mengingat kembali rumah yang tidak bersalah dan murni, kedamaian dan kepuasan yang menjadi miliknya sampai ia bersungut-sungut terhadap Allah, dan iri hati terhadap Kristus. Tuduhan-tuduhannya, pemberontakannya, tipu dayanya untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari para malaikat, kegigihannya yang keras kepala untuk tidak berusaha memperbaiki diri sendiri ketika Allah akan mengampuninya-semuanya muncul dengan jelas di hadapannya. Dia mengulas pekerjaannya di antara manusia dan hasil-hasilnya-perseteraan manusia terhadap sesamanya, kehancuran kehidupan yang mengerikan, kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan, penjungkirbalikan takhta, rangkaian kekacauan, konflik, dan revolusi yang panjang. Ia mengingat upaya-upaya yang terus menerus untuk menentang pekerjaan Kristus dan menenggelamkan manusia semakin rendah. Ia melihat bahwa rencana jahatnya tidak berdaya untuk menghancurkan mereka yang telah menaruh kepercayaan mereka kepada Yesus. Ketika Iblis memandang kerajaannya, hasil dari kerja kerasnya, ia hanya melihat kegagalan dan kehancuran. Dia telah membuat orang banyak percaya bahwa Kota Allah akan menjadi mangsa yang mudah; tetapi dia tahu bahwa ini salah. Berulang kali, dalam perkembangan kontroversi besar, dia telah dikalahkan dan dipaksa untuk menyerah. Dia tahu betul kuasa dan keagungan Yang Kekal.

Tujuan dari pemberontak besar adalah untuk membenarkan dirinya sendiri dan untuk membuktikan bahwa pemerintah ilahi bertanggung jawab atas pemberontakan tersebut. Untuk ini

[57] akhirnya dia telah mengerahkan seluruh kekuatan kecerdasan raksasanya. Dia telah bekerja

[58] dengan sengaja dan sistematis, dan dengan keberhasilan yang luar biasa, memimpin banyak orang untuk menerima versinya tentang kontroversi besar yang telah berlangsung begitu lama. Selama ribuan tahun, pemimpin konspirasi ini telah mengesampingkan kepalsuan demi kebenaran. Namun kini telah tiba saatnya pemberontakan itu akhirnya dikalahkan dan sejarah serta karakter Setan diungkapkan. Dalam upaya besar terakhirnya untuk melengserkan Kristus, menghancurkan umat-Nya, dan menguasai

Kota Allah, sang penipu agung telah membuka kedoknya. Mereka yang telah bersatu dengannya melihat kegagalan total dari tujuannya. Para pengikut Kristus dan para malaikat yang setia melihat sepenuhnya tipu muslihatnya terhadap pemerintahan Allah. Dia adalah objek yang dibenci secara universal.

Sang Penipu Dibuka Kedoknya

Setan melihat bahwa pemberontakan sukarela yang dilakukannya telah membuatnya tidak layak masuk surga. Dia telah melatih kekuatannya untuk berperang melawan Allah; kemurnian, kedamaian, dan keharmonisan surga akan menjadi siksaan yang luar biasa baginya. Tuduhannya terhadap belas kasihan dan keadilan Allah sekarang dibungkam. Celaan yang telah ia usahakan untuk dilemparkan kepada Yahweh sepenuhnya tertuju pada dirinya sendiri. Dan sekarang Setan bersujud dan mengakui keadilan hukumannya.

"Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya TUHAN, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkaulah yang kudus, sebab segala bangsa akan datang dan sujud menyembah di hadapan-Mu, sebab penghakiman-Mu telah nyata." [Ayat 4](#). Setiap pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan-ketetapan ilahi, telah terbuka untuk dilihat oleh semua kecerdasan yang diciptakan. Hasil dari pemerintahan Setan yang bertentangan dengan pemerintahan Allah telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. Perbuatan Sa- tan sendiri telah mengutuknya. Hikmat Allah, keadilan-Nya, dan kebaikan-Nya terbukti sepenuhnya. Terlihat bahwa semua tindakan-Nya dalam kontroversi besar itu dilakukan demi kebaikan kekal umat-Nya dan kebaikan seluruh dunia yang telah Ia ciptakan. "Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuliakan Engkau." [Mazmur 145:10](#). Sejarah dosa akan bertahan sampai selama-lamanya sebagai saksi bahwa dengan adanya hukum Allah

mengikat kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan.

Dengan semua

[59]

fakta-fakta kontroversi besar yang terlihat, seluruh alam semesta, baik setia dan pemberontak, dengan satu suara menyatakan: "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus."....

Kuasa Iblis Selamanya Berakhir

Meskipun Iblis telah dikekang untuk mengakui keadilan Allah dan tunduk pada supremasi Kristus, karakternya tetap tidak berubah. Roh pemberontakan, seperti aliran air bah yang dahsyat, kembali

meledak. Dipenuhi dengan kegilaan, ia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi yang besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir yang penuh keputusan melawan Raja surga. Dia bergegas ke tengah-tengah rakyatnya dan berusaha untuk mengilhami mereka dengan kemarahannya sendiri dan membangkitkan mereka untuk

pertempuran instan. Namun, dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah ia bujuk untuk memberontak, tidak ada satupun yang mengakui supremasinya. Kekuasaannya sudah berakhir. Orang fasik dipenuhi dengan kebencian yang sama terhadap Allah yang mengilhami Setan; tetapi mereka melihat bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa mereka tidak dapat menang melawan Yehuwa. Kemarahan mereka berkobar terhadap Setan dan mereka yang telah menjadi agen-agennya dalam penipuan, dan dengan amarah setan-setan, mereka berbalik menyerang mereka.

Demikianlah firman Tuhan: "Oleh karena engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah, maka sesungguhnya Aku akan mendatangkan orang-orang asing ke atasmu, yaitu bangsa-bangsa yang dahsyat, dan mereka akan menghunus pedang terhadap keindahan hikmatmu, dan menajiskan kecemerlanganmu. Mereka akan menurunkan engkau ke dalam jurang maut." "Aku akan membinasakan engkau, hai kerub yang berselubung, dari tengah-tengah batu-batu api. Aku akan mencampakkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka melihat engkau. Aku akan membawa engkau menjadi abu di atas bumi di depan mata semua orang yang melihat engkau Engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan ada lagi." [Yehezkiel 28:6-8, 16-19](#).

"Setiap pertempuran prajurit adalah dengan suara gaduh, dan pakaian yang berlumuran darah, tetapi ini akan terjadi dengan nyala api dan nyala api." "Murka TUHAN menimpa segala bangsa, dan amarah-Nya menimpa segala tentara mereka; Ia membinasakan mereka, Ia menyerahkan mereka kepada pembantaian." "Atas orang-orang fasik Ia akan menurunkan bara api yang menyala-nyala, api dan belerang dan badai yang dahsyat, itulah bagian cawan mereka." [Yesaya 9:5](#); [34:2](#); [Mazmur 11:6](#), margin. Api turun dari Allah dari langit. Bumi akan dihancurkan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Unsur-unsurnya akan meleleh karena panas yang hebat, juga bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya akan dibakar. [Maleakhi 4:1](#); [2 Petrus 3:10](#). Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh - sebuah lautan api yang luas dan mendidih. Ini adalah

waktu penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik - "hari pembalasan TUHAN dan tahun pembalasan atas perselisihan di Sion." [Yesaya 34:8](#).

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. [Amsal 11:31](#). Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar

[60] mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Maleakhi 4:1](#). Beberapa orang dihancurkan dalam sekejap, sementara yang lain menderita sehari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah

dipindahkan kepada Iblis, ia dibuat menderita bukan hanya karena kebodohnya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah ia lakukan terhadap umat Allah. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api pembersihan, orang fasik akhirnya dimusnahkan, akar dan rantingnya - Iblis adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Hukuman penuh dari hukum Taurat telah dilaksanakan; tuntutan keadilan telah dipenuhi; dan langit dan bumi, dengan mata kepala sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa.

Ciptaan yang Dibebaskan dari Dosa

Pekerjaan Iblis untuk merusak telah berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah memaksakan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan menyebabkan kesedihan di seluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan. Sekarang makhluk ciptaan Allah telah dibebaskan selamanya dari hadirat dan cobaan-Nya. "Seluruh bumi menjadi tenang dan tenteram, mereka [orang-orang benar] bersorak-sorai."

[Yesaya 14:7](#). Dan teriakan pujian dan kemenangan naik dari seluruh alam semesta yang setia. "Suara orang banyak yang besar," "seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat," terdengar, yang mengatakan: "Haleluya, karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah." [Wahyu 19:6](#).

Sementara bumi diselimuti oleh api kebinasaan, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. Sementara bagi orang fasik, Allah adalah api yang menghancurkan, Dia adalah matahari dan perisai. [Wahyu 20:6](#); [Mazmur 84:11](#).

"Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu." [Wahyu 21:1](#). Api yang menghancurkan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang menyala-nyala selamanya yang akan menahan konsekuensi-konsekuensi mengerikan dari dosa.

Tanda-tanda Cinta Tetap Ada

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang dilakukan oleh dosa

telah ditempa. Kata nabi itu, ketika ia melihat Kristus dalam kemuliaan-Nya: "Dari sisi-Nya memancar sinar yang terang, dan di sanalah tersembunyi kuasa-Nya." [Habakuk 3:4](#), margin. Sisi yang berlubang dari mana mengalir aliran merah tua yang memperdamaikan manusia dengan Allah-di situlah kemuliaan Juruselamat, di situlah "tempat persembunyian kuasa-Nya." "Berkuasa untuk menyelamatkan," melalui pengorbanan penebusan, Dia berkuasa untuk menegakkan keadilan atas mereka yang menghina belas kasihan Allah. Dan tanda kehinaan-Nya adalah kehormatan tertinggi-Nya; melalui zaman kekekalan, luka-luka di Kalvari akan menunjukkan pujian-Nya dan menyatakan kuasa-Nya.

[61] "Wahai menara kawanan domba, benteng pertahanan putri Sion, kepadamu akan datang, yaitu kekuasaan yang pertama." [Mikha 4:8](#). Waktunya telah tiba, yang telah dinanti-nantikan oleh orang-orang kudus dengan penuh kerinduan sejak pedang yang bernyala-nyala menghalangi pasangan pertama dari Eden, yaitu waktu untuk "penebusan kepemilikan yang telah dibeli." [Efesus 1:14](#). Bumi yang semula diberikan kepada manusia sebagai kerajaannya, yang dikhianati olehnya ke dalam tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh musuh yang kuat, telah dibawa kembali oleh rencana besar penebusan. Semua yang telah hilang karena dosa telah dipulihkan. "Beginilah firman TUHAN ... yang membentuk bumi dan menjadikannya, Ia meneguhkannya, Ia tidak menciptakannya dengan sia-sia, Ia membentuknya untuk didiami." [Yesaya 45:18](#). Tujuan awal Tuhan dalam penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya bumi sebagai tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang ditebus. "Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selamanya." Mazmur [37:29](#).

Kemuliaan Surga

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran firman Tuhan tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Namun,

"apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9](#). Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah.

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut "suatu negeri." [Ibrani 11:14-16](#). Di sana Gembala surgawi menuntun kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu digunakan untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.

"Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang." "Tidak akan terdengar lagi kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi pemborosan dan kehancuran di daerahmu, tetapi engkau akan menamai tembok-tembokmu dengan nama Keselamatan dan pintu-pintu gerbangnya dengan nama Pujian." "Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun dan didiami orang lain; mereka tidak akan menanam dan dimakan orang lain: Orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati pekerjaan tangan mereka." [Yesaya 32:18](#); [60:18](#); [65:21, 22](#).

Di sana, "padang belantara dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar." "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad." "Serigala juga akan tinggal bersama anak domba,

dan macan tutul akan berbaring bersama anak itu; ... dan seorang anak kecil

akan memimpin mereka." "Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus," demikianlah firman Tuhan. [Yesaya 35:1](#); [55:13](#); [11:6](#), 9....

Di sana, pikiran yang abadi akan merenungkan keajaiban kekuatan kreatif yang tak pernah gagal menerangi keajaiban kekuatan kreatif, misteri cinta yang menebus. Tidak akan ada musuh yang kejam dan menipu yang menggoda untuk melupakan Tuhan. Setiap kemampuan akan dikembangkan, setiap kapasitas akan ditingkatkan. Perolehan pengetahuan tidak akan melelahkan pikiran atau menguras energi. Di sana usaha-usaha yang paling besar dapat dilakukan, aspirasi-aspirasi yang paling tinggi dapat dicapai, ambisi-ambisi yang paling tinggi dapat diwujudkan; dan masih akan muncul ketinggian-ketinggian baru untuk ditaklukkan, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, objek-objek baru yang dapat memunculkan kekuatan-kekuatan pikiran, jiwa, dan raga.

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengepakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh - dunia-dunia yang berdebar-debar karena kesedihan atas tontonan kesengsaraan manusia dan bersorak-sorai karena sukacita atas berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Mereka berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan penglihatan yang tak tersamarkan, mereka menatap kemuliaan ciptaan-matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil hingga yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam semua itu kekayaan kuasa-Nya dinyatakan.

Kontroversi Telah Berakhir

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan dan pencapaian yang luar biasa dalam pertentangan besar dengan Setan, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu suara bersatu padu untuk mengumandangkan paduan suara yang dahsyat dalam puji-pujian.

"Dan segala makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" **Wahyu 5:13.**

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut

nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalirlah kehidupan, cahaya dan sukacita, ke seluruh alam semesta yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Tuhan adalah cinta.